

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KOMPETISI-KAMPUS MERDEKA
TAHUN PERTAMA
Liga 3
Tahun Anggaran 2022**



Institut Teknologi Indonesia
Badan Hukum Nirlaba Penyelenggara PT:
Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/@kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.youtube.com/InstitutTeknologiIndonesia)

Identitas dan Lembar Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi : Institut Teknologi Indonesia
2. Penanggung Jawab : Rektor
N a m a : Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU
Alamat : Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan,
Banten
Telepon Kantor : 0217562757
Telepon Genggam (Whatsapp) : 082299003230
e-mail : sekr.rektor@iti.ac.id
3. Nama Badan Penyelenggara PT : Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia
Ketua Badan Penyelenggara PT : Dr. Ir. Mas Wigrantoro Roes Setiyadi, IPU
Alamat : Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan,
Banten
Telepon Kantor : 0217562757
Telepon Genggam (Whatsapp) : 0818760008
4. Ketua Pelaksana/Task Force :
N a m a : Dr. Ir. Sri Handayani MT
Alamat : Jalan Raya Puspiptek, Tangerang Selatan,
Banten
Telepon Kantor : 0217562757
Telepon Genggam (Whatsapp) : 08128327412
e-mail : sri.handayani@iti.ac.id
5. Program Studi/ISS-MBKM yang : 1. Teknik Industri
2. Teknologi Industri Pertanian
3. ISS-MBKM
Menerima Bantuan : Rp. 2.165.595.850,-

Menyetujui,

Ketua Umum Pengurus Yayasan
Pengembangan Teknologi Indonesia

(Dr. Ir. Mas Wigrantoro Roes Setiyadi, IPU)

Penanggung Jawab,

Rektor Institut Teknologi Indonesia

(Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Institut Teknologi Indonesia khususnya Program Studi (Prodi) Teknik Industri, Teknologi Industri Pertanian dan ISS-MBKM mendapatkan bantuan pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di tahun pertama pada Tahun Anggaran 2022 yang merupakan program akselerasi Kampus Merdeka untuk mendorong transformasi dan inovasi perguruan tinggi pada basis program studi. Kegiatan PKKM Program Studi Teknik Industri, Teknologi Industri Pertanian dan ISS-MBKM dilaksanakan untuk pencapaian 7 Indikator Kinerja Utama (IKU 1 s/d 7) antara lain peningkatan kualitas lulusan melalui implementasi kegiatan MBKM, peningkatan pengelolaan kegiatan MBKM (ISS-MBKM), peningkatan kompetensi mahasiswa untuk berprestasi skala nasional, peningkatan kompetensi dan kualitas dosen di luar kampus pada kegiatan tridharma perguruan tinggi, peningkatan kualitas dosen melalui sertifikasi profesi/kompetensi dan berkorporasi di industri, dosen berkualifikasi S3, pengembangan kemitraan dan pengembangan inovasi pembelajaran melalui pemutakhiran kurikulum.

Secara keseluruhan dari hasil kegiatan PKKM Prodi Teknologi Industri Pertanian dengan penggunaan sebesar Rp. 836.581.350,- digunakan untuk melakukan kegiatan mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Aktivitas yang dilakukan untuk mendukung pencapaian luaran dari tujuh IKU dengan 3 aktivitas dan 10 sub-aktivitas yang telah terlaksana secara keseluruhan dengan capaian penyerahan dana sesuai target. Secara keseluruhan semua aktivitas dan sub aktivitas dapat dilaksanakan sesuai alokasi dana yang ditetapkan dan dapat memberikan capaian-capaian sesuai target bahkan melebihinya dan memenuhi capaian IKU. Capaian dari masing-masing aktivitas yang telah dilakukan diantaranya; Aktivitas 1 (satu) yaitu peningkatan kualitas lulusan, bisa terukur dengan cukup baik karena lulusan/alumni dilibatkan pada beberapa program PKKM/MBKM sehingga memiliki dampak dari kegiatan PKKM/MBKM. Jika dilihat dari lulusan yang melakukan yudisium di September 2022, rata-rata IPK 3,42 dan mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan cukup bahkan ada yang diatas UMR dan sebanyak 5 mahasiswa yang menjadi wirausaha dan sudah menjalankan usahanya. Aktivitas ini sudah memenuhi terealisasi 56,4% dari target 51,3%. Untuk capaian partisipasi mahasiswa pada program MBKM dari target sebesar 7 mahasiswa terealisasi sebesar 12 mahasiswa (2 magang di Industri, 8 magang riset di BRIN dan 2 Asisten mengajar di MAN). Hal ini merupakan salah satu dampak dari bantuan pendanaan PKKM yang diperoleh tahun 2022. Kegiatan aktivitas satu mendukung IKU 1 dan 2. Aktivitas 2 (dua) yaitu peningkatan kualitas dan kompetensi dosen melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi ditargetkan 44,4% dan terealisasi 66,67%. Antusiasme dari dosen untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKKM ini sangat tinggi dengan semangat yang sama dengan mahasiswa. Kualifikasi dosen di Prodi Teknologi Industri Pertanian memiliki sertifikasi Kompetensi yang diakui industri, dunia kerja dan Profesi Insinyur selain itu berpengalaman kerja sebagai praktisi. Kegiatan aktivitas dua mendukung IKU 3 dan 4. Pelaksanaan kegiatan dari aktivitas 3 (tiga) yaitu peningkatan Kualitas

kurikulum dan pembelajaran melalui kerjasama mitra dari target 2 Mitra terealisasi menjadi 4 Mitra. Dukungan dari mitra sangat baik terutama dalam hal kegiatan magang industri dan penelitian yang juga memberikan dampak positif bagi mitra. Selain itu dampak dari kerjasama ini terdapat dosen praktisi mengajar di matakuliah di semester ganjil 2022/2023 yang memberikan studi kasus yang riil di industri. Dalam pembuatan modul ajar mengadakan diskusi dengan mitra terkait kasus-kasus yang ada di industri untuk dapat dipecahkan permasalahannya sebagai bahan dalam pembelajaran kolaboratif. Matakuliah yang menggunakan pendekatan case method atau project-based learning sudah memenuhi target yaitu 34 mata kuliah (50%). Kegiatan aktivitas tiga mendukung IKU 4, 6 dan 7. Secara keseluruhan semua aktivitas yang dilaksanakan oleh program studi Teknologi Industri Pertanian Institut Teknologi Indonesia melalui bantuan pendanaan PKKMI ini telah mendukung IKU 1 – 7 dan prestasi fisik terlaksana 100% dan alokasi pendanaan yang direncanakan terealisasi 100% dan tentunya memberikan dampak yang sangat positif bagi mahasiswa dan Dosen terutama dalam rangka mendukung suksesnya program MBKM di kampus ITI. Program Studi Teknologi Industri Pertanian Institut Teknologi Indonesia berkomitmen untuk terus mengembangkan kualifikasi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan sukses serta secara berkesinambungan untuk melanjutkan kegiatan MBKM bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan dari hasil kegiatan PKKMI Prodi Teknik Industri dengan penggunaan sebesar Rp.516.034.500,- digunakan untuk melakukan kegiatan mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Aktivitas yang dilakukan untuk mendukung pencapaian luaran dari 7 (tujuh) IKU dengan 3 aktivitas dan 11 sub-aktivitas yang telah terlaksana secara keseluruhan dengan capaian penyerahan dana sesuai target. Secara keseluruhan semua aktivitas dan sub aktivitas dapat dilaksanakan sesuai alokasi dana yang ditetapkan dan dapat memberikan capaian-capaian sesuai target bahkan beberapa melebihinya dan memenuhi capaian 7 IKU dan 2 IKT. Capaian dari masing-masing aktivitas yang telah dilakukan diantaranya; Aktivitas 1 (satu) yaitu peningkatan kualitas lulusan, bisa terukur dengan cukup baik karena lulusan/alumni dilibatkan pada beberapa program PKKMI/MBKM sehingga memiliki dampak dari kegiatan PKKMI/MBKM. Jika dilihat dari lulusan yang melakukan yudisium di September 2022, rata-rata IPK 3,42 dan mendapat pekerjaan < 6 bulan dari target 52% telah tercapai 71,4%. Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup dari target 5 terealisasi 10. Untuk capaian partisipasi mahasiswa pada program MBKM dari target sebesar 10 mahasiswa terealisasi sebesar 28 mahasiswa. Hal ini merupakan salah satu dampak dari bantuan pendanaan PKKMI yang diperoleh tahun 2022. Kegiatan aktivitas satu mendukung IKU 1 dan 2. Aktivitas 2 (dua) yaitu peningkatan kompetensi dosen melalui program MBKM ditargetkan 100 % dan realisasinya menjadi 100%. Antusiasme dari dosen untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKKMI ini sangat tinggi dengan semangat yang sama dengan mahasiswa. Kualifikasi dosen di Prodi Teknik Industri yang bergelar Doktor, memiliki sertifikasi Profesi Insinyur dan teregister di ASEAN (gelar Asean.Eng), sertifikasi BNSP pada pelatihan PPIC, Supply Chain Management, Pengelola Produksi dan berpengalaman kerja sebagai praktisi yang ditargetkan tahun 2022 dari target 67% dan terealisasi 100% sebagai capaian IKU 3 dan 4 serta IKT. Pelaksanaan

kegiatan dari aktivitas 3 (tiga) yaitu kerjasama dan peningkatan kualitas kurikulum dari target 1 mitra terealisasi sebanyak 8 mitra. Dukungan dari mitra sangat baik terutama dalam hal kegiatan magang industri dan penelitian serta pembuatan modul ajar melalui diskusi dengan mitra terkait kasus-kasus yang ada di industri untuk dapat dipecahkan permasalahannya sebagai bahan dalam pembelajaran kolaboratif. Kegiatan aktivitas tiga mendukung IKU 2, 3, 5, 6 dan 7. Secara keseluruhan semua aktivitas yang dilaksanakan oleh program studi Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia melalui bantuan pendanaan PKKM ini telah mendukung IKU 1 – 7 dan prestasi fisik terlaksana 100% dan alokasi pendanaan yang direncanakan terealisasi 99,9% dan tentunya memberikan dampak yang sangat positif bagi mahasiswa dan Dosen terutama dalam rangka mendukung suksesnya program MBKM di kampus ITI. Program Studi Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia berkomitmen untuk terus mengembangkan kualifikasi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas dan sukses serta secara berkesinambungan untuk melanjutkan kegiatan MBKM bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan dari hasil kegiatan PKKM ISS-MBKM dengan penggunaan sebesar Rp. 812.980.000,- digunakan untuk melakukan kegiatan mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Aktivitas yang dilakukan untuk mendukung pencapaian luaran dari tujuh IKU dengan 3 aktivitas dan 5 sub-aktivitas yang telah terlaksana secara keseluruhan dengan capaian penyerahan dana sesuai target. Secara keseluruhan semua aktivitas dan sub aktivitas dapat dilaksanakan sesuai alokasi dana yang ditetapkan dan dapat memberikan capaian-capaian sesuai target bahkan melebihinya dan memenuhi capaian IKU. Capaian dari masing-masing aktivitas yang telah dilakukan diantaranya; Aktivitas 1 (satu) yaitu pembaharuan dan penyempurnaan dasar hukum tata kelola program MBKM tingkat institusi serta finalisasi, pembaharuan dan penyempurnaan panduan implementasi program MBKM yang memuat 12 aspek. Ketersediaan dasar hukum tata kelola program MBKM pada tingkat institusi dari baseline 50 % telah tercapai 100% yang menghasilkan Kebijakan (7 SK Rektor tentang penetapan Tim Pengelola MBKM, Standar Operasional Prosedur kegiatan MBKM, Persyaratan dan Kewajiban Dosen Pembimbing kegiatan MBKM, Mekanisme Pengakuan Kegiatan MBKM ke dalam 20 sks mata kuliah pada Program ITI, Persyaratan dan Kewajiban Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan MBKM ITI, Persyaratan Prodi memfasilitasi mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM ITI, Persyaratan mitra kegiatan MBKM), Standar Operasional Prosedur, panduan dan peraturan mengenai kegiatan MBKM. Aktivitas 2 (dua) yaitu peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 sks, dari target kerjasama 55 mitra terealisasi 64 mitra (43 mitra industri, 12 mitra pemerintahan dan 9 mitra perguruan tinggi). Untuk capaian partisipasi mahasiswa pada program MBKM (biaya dari PKKM) dari target 20 mahasiswa terealisasi 26 mahasiswa (untuk Prodi Arsitektur, Manajemen, Teknik Elektro dan Teknik Mesin). Kegiatan aktivitas ini mendukung IKU 2 dan 6. Aktivitas 3 (tiga) yaitu Pengembangan Sistem Informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik, dari target 60% telah terealisasi 100%. Sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik sudah disosialisasikan kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk dapat digunakan di tahun 2022 ini. Secara keseluruhan program ISS-MBKM mendukung IKU 1, 2, 3, 6 dan 7 dan prestasi fisik terlaksana 100% dan alokasi pendanaan

yang direncanakan terealisasi 100% dan tentunya memberikan dampak yang sangat positif bagi mahasiswa dan dosen terutama dalam rangka mendukung suksesnya program MBKM di kampus ITI. Dana pendamping yang disediakan oleh ITI sebesar Rp.108.675.000,- untuk pembiayaan manajemen internal ITI sudah terealisasi 100%. Melalui partisipasi dalam Program PK-KM, Institut Teknologi Indonesia berkomitmen terus mengembangkan tata kelola MBKM, SDM dan pengembangan inovasi di bidang pembelajaran dengan menerapkan kebijakan kampus merdeka yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu kinerja ITI dan relevansi lulusannya.

Bab 1. Program PKKM dalam Pengembangan Perguruan Tinggi

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 sebagai bentuk transformasi pendidikan tinggi dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Sasaran yang ingin dicapai melalui transformasi pendidikan tinggi adalah (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, (3) meningkatkannya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang diukur melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/M/2021. Untuk itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi berupaya mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat perguruan tinggi dalam menerapkan kebijakan Kampus Merdeka serta mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi kembali menyelenggarakan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM).

Kebijakan pemerintah tentang pendidikan tinggi yang dikeluarkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tanggal 28 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya pasal 18 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, sudah dilaksanakan oleh Institut Teknologi Indonesia (ITI) sejak Januari 2020. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di ITI mengacu kepada beberapa kebijakan implementasi yang dibuat oleh institusi sebagai berikut :

1. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 35a/Kept-ITI/IV/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Penetapan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi).
2. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 92/Kept-ITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Penetapan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Pertukaran Mahasiswa Lintas Prodi di Lingkungan ITI).
3. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 93/Kept-ITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Buku Panduan dan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi.
4. Keputusan Rektor ITI tentang Buku Panduan dan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, No. 234/Kept-ITI/XI/2020 Tanggal 9 November 2020 sebagai pengganti Keputusan Rektor ITI No. 93/Kept-ITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020.
5. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia tentang Kewajiban Melaksanakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi Institut Teknologi Indonesia No. 249/Kept-ITI/XI/2020 Tanggal 19 November 2020.
6. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia tentang Penetapan Tim Pengelola dan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Hak Belajar 3 Semester di

Luar Program Studi) Institut Teknologi Indonesia No. 62/Kept-ITI/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

7. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia No. 125a/Kept-ITI/V/2021 tanggal 5 Mei 2021.

8. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia tentang Penetapan Buku Panduan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi Institut Teknologi Indonesia Edisi Juni 2021, No. 137/Kept-ITI/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021.

9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Duta Merdeka Belajar Kampus Merdekan No. 81/E/KPT/2021 tanggal 14 Juni 2021.

10. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Mesin Institut Teknologi Indonesia No. 514/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.

11. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia No. 515/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.

12. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Informatika Institut Teknologi Indonesia No. 516/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.

13. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Sipil Institut Teknologi Indonesia No. 517/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.

14. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia No. 518/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 11 Oktober 2021.

15. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Manajemen Institut Teknologi Indonesia No. 519/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021

16. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknologi Industri Pertanian Institut Teknologi Indonesia No. 534/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 18 Oktober 2021.

17. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia No. 540/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021.
18. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Elektro Institut Teknologi Indonesia No. 541/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021.
19. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Indonesia No. 582/Kept-ITI/X/2021 Tanggal 2 November 2021.
20. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Indonesia No. 25/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
21. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Manajemen Institut Teknologi Indonesia No. 26/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
22. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Elektro Institut Teknologi Indonesia No. 26/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
23. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Informatika Institut Teknologi Indonesia No. 27/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
24. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Mesin Institut Teknologi Indonesia No. 28/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
25. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Sipil Institut Teknologi Indonesia No. 29/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.
26. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknologi Industri Pertanian Institut Teknologi Indonesia No. 30/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.

27. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia No. 32/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 1 Maret 2022.

28. Keputusan Rektor ITI tentang Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, Prodi Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia No. 34/Kept-ITI/III/2022 Tanggal 2 Maret 2022

Rencana transformasi pendidikan tinggi di Institut Teknologi Indonesia di tuangkan dalam Renstra ITI 2020 – 2025 yang telah disahkan oleh Keputusan Rektor Nomor 225/Kept-ITI/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020. Adapun Renstra ITI 2020 – 2025 yang mengarah pada pencapaian 8 IKU, dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Arah Pengembangan ITI Tahun 2020 - 2025

No	Rangkuman Misi	Diferensiasi Misi	Arah Pengembangan
1	Menghasilkan Sarjana dan tenaga Ahli di bidang Iptek	Mencapai Keunggulan dalam pembelajaran dan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi Institusi = unggul 2. Akreditasi Program Studi = unggul 3. Semua Prodi melaksanakan MBKM 4. IPK rata-rata lulusan = 3,45 5. Masa studi rata-rata mahasiswa = 4 tahun 6. Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan
		Mencapai keunggulan sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. % Jumlah dosen berpendidikan S3 = 75% 2. % Jumlah dosen dengan Jab.fung Lektor+Lektor Kepala+Guru Besar = 70% 3. Rasio dosen : mahasiswa per prodi = 1:25 4. % Jumlah dosen praktisi mengajar per prodi = 20% 5. % Jumlah dosen yang diakui kepakarannya sebagai praktisi / tenaga ahli = 60%
2	Melaksanakan Penelitian terapan dan Pengabdian Masyarakat melalui kerjasama	Menjalin kerjasama dengan Mitra dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kerja sama Mitra dalam negeri = 150 2. Jumlah kerja sama Mitra luar negeri = 50
		Penguatan keunggulan kepakaran untuk menyelesaikan masalah bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. % jumlah pilot project pengabdian masyarakat = 50 2. % jumlah luaran berupa penelitian berupa TTG per prodi = 80%
3	Pengembangan kompetensi dan penguatan integritas insani	Perluasan dan penguasaan akses program pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. % prestasi akademik mahasiswa per prodi skala nasional = 5 2. % prestasi akademik mahasiswa per prodi skala internasional = 4

Kontribusi program PKKM terhadap transformasi pendidikan tinggi pada perguruan tinggi, khususnya Institut Teknologi Indonesia (masuk dalam Liga-3) adalah untuk peningkatan kualitas inovasi pembelajaran kampus merdeka dalam meningkatkan mutu dan efektifitas pembelajaran. Hibah PKKM yang sudah diterima di tahun anggaran 2022 ini meliputi aktivitas

- (1) peningkatan kualitas lulusan
- (2) peningkatan kompetensi dosen
- (3) peningkatan kerjasama dan kualitas kurikulum
- (4) pembaharuan dan penyempurnaan dasar hukum tata kelola program MBKM tingkat institusi serta finalisasi, pembaharuan dan penyempurnaan panduan implementasi program MBKM yang memuat 12 aspek
- (5) peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 sks
- (6) Pengembangan Sistem Informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik

Untuk aktivitas point (1) – (3) dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Industri dan Teknologi Industri Pertanian. Dan aktivitas point (4) – (6) dilaksanakan oleh ISS-MBKM.

Kinerja pelaksanaan program MBKM tiap Program Studi dan ISS-MBKM secara keseluruhan diperoleh dari Hibah PKKМ dari KemendikbudRistek Dikti dan dana pendamping dari ITI. Adapun rincian anggaran adalah sebagai berikut :

1. Program Studi Teknik Industri memperoleh hibah PKKМ sebesar Rp. 516.034.500,-
2. Program Studi Teknologi Industri Pertanian memperoleh hibah PKKМ sebesar Rp. 836.581.350,-
3. Program *Institutional Support System* (ISS)-MBKM memperoleh hibah PKKМ sebesar 812.980.000,-
4. Dana pendamping dari Institut Teknologi Indonesia sebesar Rp.108.675.000,-

Secara keseluruhan kinerja pelaksanaan program MBKM berjalan dengan baik, prestasi fisik yang direncanakan sudah terlaksana 100% dan serapan anggaran untuk Program Studi Teknologi Industri Pertanian dan ISS-MBKM terserap 100% dan Program Studi Teknik Industri terserap 99,9%. Adapun rincian serapan anggaran dan prestasi fisik pada tingkat institusi tahun anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel 1.2.

No	Komponen Biaya	Rencana Anggaran 2022 (Rp)		REALISASI ANGGARAN (Rp)		Sisa Anggaran (Rp)		Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik	Data Pendukung (Tautan Goggle Drive)
		Dana PKKM	Dana Pendamping	Dana PKKM	Dana Pendamping	Dana PKKM	Dana Pendamping				
7	Pengembangan Sistem Informasi ISS-MBKM	120.000.000	0	120.000.000	0	0	0	0	0	5,2	https://bit.ly/Dokumen-ISS-MBKM
8	Manajemen internal	0	108.675.000		108.675.000	0	0	100	0,047	4,7	https://bit.ly/Manajemen-Internal-PKKM-ITI
	Total	2.165.595.850	108.675.000	2.164.906.250	108.675.000	689.600	0	100	1		

Tanda (-) = realisasi anggaran lebih besar dari rencana anggaran sehingga terdapat kekurangan dana PKKM untuk merealisasikan komponen biaya

Catatan:

Komponen biaya nomor 1b, 3, 5, 6, dan 8 dapat merupakan gabungan anggaran program Studi dan ISS-MBKM

Kolom 3 dan 4: Diisi sesuai dengan nilai anggaran pada Berita Acara (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 5 dan 6: Diisi sesuai dengan serapan per 15 Desember 2022 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 7 dan 8: Diisi sesuai dengan sisa anggaran per 15 Desember 2022 (tuliskan nilai rupiah dalam angka utuh)

Kolom 9: Dihitung dengan menggunakan "ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN"

Kolom 10: Tautan Data Dukung Dokumen-dokumen Perkomponen Biaya

Bab 2. Pengelolaan Program

Keberhasilan Pengelolaan Program

Pengelolaan pelaksanaan program PKKM-ITI tahun anggaran 2022 sudah cukup baik. Hal tersebut dilihat dari prestasi fisik dari semua program terserap 100% dan serapan dana 100%. Pelaksanaan kegiatan Magang mahasiswa pada Mitra cukup berhasil, karena kerjasama yang baik antara tim MBKM tingkat Institusi dengan Program Studi. Selain itu adanya kerjasama antara Biro Kerjasama dengan Program Studi dan Mitra, sehingga mendapatkan jumlah Mitra yang cukup banyak.

Adanya SOP pengelolaan administrasi, pengajuan anggaran dan pengadaan alat/barang dan jasa yang terstandar menghasilkan kegiatan PKKM terlaksana dengan baik. Kerjasama yang baik antara PIC aktivitas atau sub aktivitas dengan Ketua Program Studi, Koordinator Program, Ketua Pelaksana dan Pengarah PKKM-ITI serta administrasi keuangan dan pengadaan alat/barang dan jasa telah menghasilkan pelaksanaan kegiatan yang baik dan terkontrol. Selain itu adanya pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal memberikan jaminan bahwa kegiatan PKKM telah berjalan dengan baik.

Hambatan dan Upaya Penyelesaiannya

Pada saat pelaksanaan Monev PKKM eksternal pada tanggal 30 September dan 1 Oktober 2022 terdapat beberapa kegiatan dan anggaran yang harus diperbaiki karena menurutnya tidak sesuai dengan PMK. Begitu juga dengan pembelian alat yang belum diketahui tdkn-nya namun sudah dibeli. Pembelian tersebut sudah dilakukan karena pada saat verifikasi bulan juni sudah dibolehkan. Atas saran Tim Evaluator (Monev) untuk mengajukan surat izin kepada Dirjen Diktiristek untuk mendapatkan persetujuan, dan ini sudah dilakukan, dan sudah mendapat surat balasan dari Dirjen Diktiristek yang berisi disetujui (Gambar 1). Untuk perubahan kegiatan dan anggaran dilakukan konsolidasi usulan perbaikan anggaran dan addendum pekerjaan kepada PPK melalui surat dan melalui sistem (web pkkm).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 1126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 1222/E/LK.00.00/2022 15 Desember 2022
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Izin Penggunaan Produk Impor

Yth. Rektor Institut Teknologi Indonesia
Tangerang Selatan

Sebagai tindak lanjut permohonan izin penggunaan produk impor yang Saudara ajukan, bersama ini kami sampaikan daftar, jumlah, dan nilai produk impor yang dapat Saudara gunakan sebagaimana terlampir.

Perlu kami sampaikan bahwa dalam tahap persiapan pengadaan dan pemilihan penyedia barang/jasa, PPK dan Kelompok Kerja Pemilihan kami harap tetap melakukan survei pasar untuk mengetahui ketersediaan produk dalam negeri yang dapat menjadi substitusi.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Pt. Direktur Jenderal,



Nizam

Gambar 1. Izin penggunaan Produk Impor

Good Practice

Kegiatan PKKM tahun 2022 berjalan dengan baik di Institut Teknologi Indonesia yang dapat dijadikan contoh untuk perguruan tinggi lain :

1. Perguruan Tinggi mempunyai Tim MBKM di tingkat Pusat
2. Adanya kerjasama yang baik antara Program Studi dengan Tim MBKM di tingkat Pusat
3. Adanya kerjasama yang baik antara Bidang Kerjasama tingkat Institusi dengan Program Studi sehingga kegiatan mahasiswa melaksanakan MBKM berjalan baik selain itu Kegiatan Dosen melaksanakan Tridharma PT juga terakomodasi
SOP Pelaksanaan PKKM seperti permohonan dokumen, pengajuan pencairan dana, penyusunan laporan kegiatan dan pelaksanaan Audit mutu harus dilakukan dengan sungguh-sungguh

Bab 3. Capaian dan Pelaksanaan Kegiatan masing-masing Prodi/ISS-MBKM

1. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

A. Indikator Kinerja

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja	Baseline 2021		Target 2022		Capaian Per 15 Des 2022		Aktivitas Utama yang Terkait
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	10	25.6	20	51.3	22	56.4 %	Sub Aktivitas 1.1.1 Sub Aktivitas 1.1.2
2	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	0	0	7	3.68	12	6.31 %	Sub Aktivitas 1.1.3
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	0	0	4	44.4	6	66.67 %	Sub Aktivitas 1.2.1 Sub Aktivitas 1.2.2
4	Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	5	55	14	100	15	100 %	Sub Aktifitas 1.2.3 Sub Aktifitas 1.2.4
5	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	-	-	-	-	-	-	-
6	Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	1	10	2	20	4	40%	Sub Aktivitas 1.3.1 Sub Aktivitas 1.3.2
7	Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi	14	20	34	50	34	50%	Sub Aktivitas 1.3.3

No	Indikator Kinerja	Baseline 2021		Target 2022		Capaian Per 15 Des 2022		Aktivitas Utama yang Terkait
		Jumlah	%	Jumlah	%			
8	Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	-	-	-	-	-	-

- 1) Indikator Kinerja Tambahan
(Yang ditampilkan IKT yang terkait saja dan deskripsi mengacu pada Berita Acara)

Tabel 3. Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja	Baseline 2021		Target 2022		Capaian per 15 Desember 2022		Aktivitas Utama yang Terkait
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
		1	Tidak ada Indikator Kinerja Tambahan	-	-	-	-	

A. Analisis ketercapaian/ketidaktercapaian target IKU dan IKT

1. Indikator Kinerja Utama

IKU 1. Presentase lulusan Program Sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup

Capaian IKU 1 dapat memenuhi target yaitu 56.4%. Sebanyak 17 Mahasiswa yang telah lulus pada Tahun akademik 2021/2022 telah mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan cukup bahkan ada yang di atas UMR dan sebanyak 5 mahasiswa yang menjadi wirausaha dan sudah menjalankan usahanya. Ketercapaian IKU 1 ini karena adanya bantuan dan adanya bantuan dana PKKMM, sehingga mahasiswa dapat dibekali dalam meningkatkan kemampuan softskill, kemampuan berbahasa Inggris, pelatihan dan uji kompetensi sertifikasi sesuai bidang keilmuan yang dibutuhkan pada dunia industri/ lapangan pekerjaan.

IKU 2. Presentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional

Kegiatan yang dilakukan terkait IKU 2 sudah melebihi target yang direncanakan yaitu sebanyak 6,31% dari target 3,68%. Antusias mahasiswa yang berminat mengikuti seleksi di berbagai Lembaga Pemerintahan maupun Industri semakin meningkat. Dari hasil seleksi yang dijalankan sebanyak 8 mahasiswa PSTIP-ITI diterima magang riset di BRIN, 2 mahasiswa diterima magang di Mitra Industri, dan 2 mahasiswa mengikuti Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan MAN 2 Cianjur. Ketercapaian target IKU tersebut karena adanya bantuan dana PKKMM.

IKU 3. Presentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir

Capaian IKU 3 telah melebihi target yaitu 66,67% dari target 44,4%. Sebanyak 4 Dosen sedang berkolaborasi kegiatan penelitian bersama dosen Departemen Biologi Universitas Indonesia (UI) dengan pendanaan dari Lembaga Riset Internasional PICES. Penulisan proposal kegiatan pengabdian bersama dengan dosen Departemen Budidaya Perikanan IPB sudah dilaksanakan persiapan untuk pengajuan pendanaan dari Pemerintahan Kota Tangerang Selatan pada awal Tahun 2023. Sedangkan sebanyak 2 Dosen dapat melaksanakan kegiatan sebagai praktisi untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di Industri sebagai mitra yang telah bekerjasama dengan PSTIP-ITI melalui kegiatan PKKMM ini.

IKU 4. Presentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja

Kegiatan yang dilakukan dalam capaian IKU 4 telah memenuhi target yaitu menjadi 100% yang mana semua dosen aktif di PSTIP-ITI terlibat yaitu sebanyak 2 dosen pengampu mata kuliah Pengawasan Mutu dan Regulasi Pangan sudah lulus sertifikasi HACCP dari BNSP, 1 dosen pengampu mata kuliah Manajemen Lingkungan sudah lulus sertifikasi kompetensi PPPA dari BNSP dan 2 dosen yang aktif menjadi narasumber keamanan pangan pada masyarakat juga telah lulus sertifikasi kompetensi CPPOB GMP dari BNSP, serta 6 dosen telah menyelesaikan sertifikasi profesi insinyur (Ir.) dilanjutkan tahap pengisian Formulir Aplikasi Insinyur Profesional (FAIP) juga sudah diproses. Peningkatan jumlah dosen praktisi juga melebihi target yang semula direncanakan 5 dosen praktisi menjadi 6 dosen praktisi setelah terjalinnya kerjasama dengan mitra Industri.

IKU 6. Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja

Capaian IKU 6 melaksanakan kerjasama dengan mitra telah melampaui target yaitu 40 % dari target 2 mitra menjadi 4 mitra. Pada awalnya adanya kendala mendapatkan mitra yang bersedia kerjasama khususnya untuk MBKM, akan tetapi setelah PSTIP-ITI melakukan evaluasi dan mengadakan silaturahmi dengan para alumni, ternyata ada beberapa alumni yang memiliki perusahaan / industri yang produknya sesuai dengan bidang studi Teknologi Industri Pertanian. Berkat hubungan baik antara prodi dengan alumni, maka setelah mereka mendapat penjelasan kami tentang MBKM, pihak Industri bersedia membuat MoU dan PKS dengan ITI dan PSTIP-ITI.

IKU 7. Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai bobot evaluasi

Capaian IKU 7 dapat memenuhi target yaitu 50%, karena komitmen para dosen, dan juga kerjasama yang baik antar dosen saling menjelaskan jika ada diantara dosen yang belum paham tentang *case method* atau *team base project*. Selain itu juga para dosen menyadari betapa perlunya pembaharuan dalam proses pembelajaran agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Tidak ada Indikator Kinerja Tambahan sesuai kesepakatan pada Berita Acara.

B. Kinerja Pelaksanaan Masing-masing Kegiatan

1. Aktivitas 1.1.

i. Peningkatan Kompetensi Lulusan Teknologi Industri Pertanian melalui Layanan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

ii. Tujuan

- a. Meningkatkan kompetensi lulusan PSTIP-ITI dan relevansinya di dunia kerja
- b. Meningkatkan mutu lulusan PSTIP-ITI menjadi wiraswasta.
- c. Meningkatkan kompetensi ketrampilan dan pengetahuan mahasiswa Teknologi Industri Pertanian dan relevansinya di dunia kerja melalui partisipasi mahasiswa pada program MBKM, khususnya magang minimal setara 20 SKS.

iii. Pelaksanaan Kegiatan

1) Sub Aktivitas 1.1.1: Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui soft skill, Kemampuan Bahasa Inggris dan Sertifikasi Kompetensi

Pelatihan Soft Skill dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menghadapi dunia kerja, karena akan membantu seseorang/mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang ada dan juga untuk bersikap serta bertindak sesuai keterampilan yang dimilikinya (peningkatan *leadership* dan *managerial skill*). Workshop dan Pelatihan dilakukan selama 6 hari, yaitu pada tanggal 1, 5, 9-12 November 22. Setiap hari pelatihan adalah dilakukan selama 7 jam. Pihak penyelenggara kegiatan Soft Skill dilaksanakan oleh PT. Sangsurya Indonesia Jaya, secara outdoor dan indoor di Tangsel dan bootcamp di Wisma Tamu Puspiptek. Kegiatan diikuti oleh 30 mahasiswa tingkat akhir PSTIP-ITI dan berjalan lancar. Namun sebelumnya pada bulan Oktober telah dilakukan persiapan dan seleksi para calon peserta kegiatan soft skill.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan masih perlu ditingkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya, sehingga program *Communication Skills* dari Lembaga Bahasa LIA dapat membantu peningkatan kemampuan bahasa Inggris. Pelatihan dilaksanakan setiap Senin dan Kamis pada jam 08.00-11.30. Jumlah Sesi adalah 20 dan diikuti oleh 20 mahasiswa dari 30 pendaftar. Pelatihan dimulai pada tanggal 24 Oktober hingga 24 November 2022 dan dilaksanakan di Ruang G13b, Gedung G Lt 2, Kampus ITI.

Workshop Pelatihan dan Uji Sertifikasi Kompetensi CPPOB GMP dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan alumni, terutama untuk yang berminat bekerja di industri. Workshop Pelatihan dan Uji Sertifikasi Kompetensi CPPOB GMP dilaksanakan oleh pihak Asosiasi Profesi

Keamanan Pangan Indonesia (APKEPI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi jaminan Mutu dan Keamanan Pangan (JMKP), dilakukan tanggal 19 Oktober 22 (Workshop Pelatihan CPPOB GMP) dan 26 Oktober 22 (Uji Sertifikasi Kompetensi CPPOB GMP) secara daring atau online. Kegiatan diikuti oleh 20 mahasiswa tingkat akhir dan diberikan bantuan pengganti pulsa masing-masing sebesar Rp. 50.000,-. Kegiatan ini berjalan tanpa kendala. Kerjasama dengan APKEPI dan LSP JMKP juga telah dilaksanakan untuk keberlanjutan program berikutnya.

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

[https://drive.google.com/drive/folders/1mfAG6OOG2wF0jWhc11nvMfJPK94xw05?usp=share link](https://drive.google.com/drive/folders/1mfAG6OOG2wF0jWhc11nvMfJPK94xw05?usp=share_link)

Perubahan yang dilaporkan pada Sub Aktivitas 1.1.1 yaitu biaya kegiatan workshop kompetensi soft skill karena ada penyesuaian harga dari pihak penyelenggara tanpa merubah total biaya aktivitas 1.1 sebagai berikut :

	KEGIATAN	HARGA
SEMULA	Workshop peningkatan kompetensi softskill untuk mahasiswa tugas akhir : Paket Softskill (PT. Sangsurya Indonesia Jaya)	Rp. 59.785.000,-
BERUBAH MENJADI	Workshop peningkatan kompetensi softskill untuk mahasiswa tugas akhir : Paket Softskill (PT. Sangsurya Indonesia Jaya)	Rp. 60.000.000,-

2) Sub Aktivitas 1.1.2: Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa pada Program Kewirausahaan

Kegiatan Workshop Kewirausahaan Mahasiswa dengan tema “Penulisan Proposal Bisnis” dilaksanakan di Aula Perpustakaan Gedung A, Kampus ITI, pada hari Selasa, 18 Oktober 2022, Jam 09.00 – 12.00. Berikut narasumber yang memberikan materi sebagai berikut:

1. Ir. Kunto Herwibowo (CV. Spirit Wira Utama), seorang praktisi bisnis dalam bidang sayuran hidroponik.
2. Dea Nadila SP, MSi (PT Kolaborasi Selaras Indonesia), seorang praktisi bisnis dalam bidang produk pangan olahan yang sudah berpengalaman

dalam mengikuti berbagai kompetisi program wirausaha muda atau startup dari Kementerian.

Narasumber memberikan penjelasan bagaimana teknis membuat/ menyusun proposal bisnis dan merintis untuk menjalankan bisnis. Peserta adalah sebanyak 30 mahasiswa yang membentuk 6 kelompok.

Peserta kegiatan Workshop Kewirausahaan Mahasiswa dengan tema “Penulisan Proposal Bisnis” diberi waktu penulisan/ penyusunan proposal ini mulai dari tanggal 18 sampai dengan 25 Oktober 2022. Setiap tim kelompok diwajibkan menulis/ menyusun 1 proposal bisnis. Selanjutnya akan dipilih 3 proposal terbaik untuk mendapatkan dana bantuan modal awal usaha/ hibah sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) untuk setiap proposal terpilih.

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

https://drive.google.com/drive/folders/1n8ZcMg3IPNxoFw_5IQ4x9-i7ZqLnYEG?usp=share_link

Perubahan yang dilaporkan pada Sub Aktivitas 1.1.2 yaitu narasumber dan biaya kegiatan workshop pembuatan proposal bisnis mahasiswa karena ada penyesuaian transport dan konsumsi narasumber tanpa merubah total biaya Aktivitas 1.1 sebagai berikut :

	NARASUMBER	HARGA
SEMULA	Workshop pembuat proposal kewirausahaan/bisnis mahasiswa : 1. Bambang Susanto,S.T 2. Ir. Teddy Asril, MM	Rp. 3.600.000,-
BERUBAH MENJADI	1. Dea Nadila, M.Si (PT. Kolaborasi Selaras Indonesia) 2. Ir. Kunto Herwibowo (CV. Spirit Wira Utama)	Rp. 3.600.000,-
	KEGIATAN	HARGA
SEMULA	Workshop pembuat proposal kewirausahaan/bisnis mahasiswa	Rp. 1.642.000,-
BERUBAH MENJADI	Workshop pembuat proposal	Rp. 1.867.000,-

kewirausahaan/bisnis
mahasiswa

Perubahan berdasarkan saran saat monev dan disetujui saat Adendum pada Sub Aktivitas 1.1.2 yaitu Jenis Inovasi Pembelajaran menjadi Bantuan/Insentif Mahasiswa tanpa merubah total biaya aktivitas 1.1 sebagai berikut :

		INSENTIF MAHASISWA	HARGA
	Jenis Pembelajaran :	Inovasi	
SEMULA	Dana Awal untuk Wirausaha Mahasiswa = 3 Prototype x Rp. 10.000.000,-		Rp. 30.000.000,-
	Bantuan/Insentif mahasiswa:		
BERUBAH MENJADI	Dana Awal untuk Wirausaha Mahasiswa = 3 Prototype x Rp. 10.000.000,-		Rp. 30.000.000,-

3) Sub Aktivitas 1.1.3 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kegiatan Workshop “Pentingnya Magang di Luar Kampus” pada 29 Agustus 2022 di Aula C Lantai 3, Gedung G, Kampus ITI yang dihadiri oleh sebanyak 30 peserta mahasiswa dan menghadirkan dua narasumber dari industri yaitu :

1. Sipa Natalia Agustin, ST (PT. Mayora Indah Tbk)
2. Petrus Canisius Narendra, ST (PT. Arta boga Cemerlang)

Narasumber memberikan materi tentang pentingnya magang di luar kampus dan intership di Industri Pangan yang diharapkan dapat memberi pengetahuan dan meningkat minat mahasiswa untuk mengikuti program magang di Industri.

Sebanyak 12 mahasiswa yang mengikuti MBKM setara 20 SKS diantaranya 2 mahasiswa magang di Industri, 8 mahasiswa magang riset di BRIN, dan 2 mahasiswa Asisten Mengajar di MAN 2 Cianjur. Kegiatan MBKM berlangsung selama 4 bulan (September-Desember 2022) dengan rincian mahasiswa dan tempat kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Riyan Septriansyah (NIM: 1321800003) di PT. TujuhBelas Per TigaEnam
2. Inal (NIM: 1321800028) di PT. TujuhBelas Per TigaEnam
3. Ari Farhan (NIM: 1321900002) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
4. Natasya Aprianosa Argiansah (NIM: 1321900007) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
5. Rivalda Febri Utami (NIM: 1321900013) di 1321900013 di di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
6. Tatin Ilmayanti (NIM: 1321900015) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
7. Ananda Pratana (NIM: 1321900016) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
8. Tasya Syifaunajah (NIM: 1321900017) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
9. Fatimah Aulia (NIM: 1322000011) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
10. Asriati Dwi Rachmadani Susanto (NIM: 1322000013) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
11. Ridwan Miftahul Azizi (NIM: 1322000003) di MAN 2 Cianjur
12. Siti Nurhasanah (NIM: 1322000012) di MAN 2 Cianjur

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

[https://drive.google.com/file/d/1nT_-hQUPef4_yRuOAX-0I2fexsC1PyBL/view?usp=share link](https://drive.google.com/file/d/1nT_-hQUPef4_yRuOAX-0I2fexsC1PyBL/view?usp=share_link)

Perubahan yang dilaporkan pada Sub Aktivitas 1.1.3 yaitu narasumber dan biaya kegiatan workshop pentingnya magang di luar kampus karena ada penyesuaian konsumsi peserta dan narasumber tanpa merubah total biaya Aktivitas 1.1 sebagai berikut :

	NARASUMBER	HARGA
SEMULA	Workshop Pentingnya magang di luar kampus : 1. Ir. Asep Mahmud 2. Rizky Surya, S.TP	Rp. 3.600.000,-
BERUBAH MENJADI	1. Sipa Natalia Agustin, S.T (PT. Mayora Indah Tbk)	Rp. 3.600.000,-

2. Petrus Canisius Narendra, S.T (PT. Arta Boga Cemerlang)			
	KEGIATAN		HARGA
SEMULA	Workshop "Pentingnya Magang di Luar Kampus"		Rp. 1.642.000,-
BERUBAH MENJADI	Workshop "Pentingnya Magang di Luar Kampus"		Rp. 1.774.000,-

iv. Hasil Pelaksanaan kegiatan

1) Sub Aktivitas 1.1.1 : Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui *soft skill, communication skill* dan Kemampuan Bahasa Inggris

Antusiasme mahasiswa untuk mengikuti pelatihan sangat baik, karena mahasiswa sangat ingin mengetahui potensinya dan bagaimana mengembangkannya. Selain itu pelatihan dilaksanakan indoor dan outdoor, dengan berbagai game/permainan, sehingga sangat diminati mahasiswa. Peserta adalah 30 mahasiswa yang mewakili angkatan 2019-2022 dan semua dinyatakan lulus dalam pelatihan.

Pelatihan *Communication Skill* diikuti oleh 20 mahasiswa, namun di awal pertemuan 2 mahasiswa mengundurkan diri dan dari 18 peserta yg berhasil mengikuti ujian dan dinyatakan lulus adalah sebanyak 14 orang, sedangkan 4 orang tidak dapat mengikuti Test akhir pelatihan. Hasil pelatihan juga menunjukkan bahwa mahasiswa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hal tersebut tentunya dapat memberikan nilai tambah saat berada di lingkungan kerjanya di masa mendatang.

Pelatihan GMP diikuti oleh 20 mahasiswa. Peserta yang dinyatakan kompeten dan mendapatkan sertifikat GMP adalah 18 mahasiswa. Tingkat keberhasilan 90 % masih terdapat 2 mahasiswa yang dinyatakan belum kompeten, namun salah satu mahasiswa sudah berhasil mendapatkan pekerjaan di PT Indofood Sukses Makmur.

2) Sub Aktivitas 1.1.2 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada Program Kewirausahaan

Hasil workshop menunjukkan bahwa mahasiswa setelah pelatihan mampu membuat proposal yang baik. Dari 6 kelompok yang terdaftar, ada 5 kelompok yang membuat proposal yang sesuai kaidah yang disampaikan dalam workshop. Sementara itu, 1 kelompok mengundurkan diri.

Selanjutnya lima proposal tersebut akan dinilai, dan tiga proposal terbaik akan didanai untuk inisiasi modal merintis wirausaha mahasiswa. Ke 3 grup yang terpilih membuat 3 produk yang berbeda untuk usahanya, yaitu Keripik Pisang Aneka Rasa, Bubur jagung dan Sereal Kacang Koro Pedang. Selanjutnya tiga proposal ini diharuskan menerapkan/ mengimplementasikan dan menjalankan proposal masing-masing dengan membuat prototype produk sampai ke sistem pemasarannya. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan sampai dengan awal bulan Desember 2022.

3) Sub Aktivitas 1.1.3 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Workshop yang dilaksanakan ternyata membuka wawasan mahasiswa untuk mau mengeksplorasi diri dengan belajar di luar kampus. Mahasiswa yang mengikuti MBKM magang di luar kampus setara 20 sks melebihi target yang ditetapkan, yaitu 12 mahasiswa dari target 7 mahasiswa. Tempat magang adalah BRIN, MAN Cianjur dan Industri (CV Tujuh belas per tigaenam). Mahasiswa yang magang di MAN Cianjur bertugas membantu pelaksanaan praktikum siswa dan membantu mengajar materi yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Sementara yang magang di BRIN maupun di Industri diberikan tugas sesuai dengan pekerjaan yang ada di tempat magangnya. Tidak hanya pengetahuan dan ketrampilan, tapi mahasiswa akan mendapatkan pengalaman bekerja di luar kampus. Kegiatan ini tentunya akan menjadi nilai lebih bagi mahasiswa pada saat mereka lulus dan mencari pekerjaan.

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

1) Sub Aktivitas 1.1.1: Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui soft skill, communication skill dan Kemampuan Bahasa Inggris

Hambatan yang dijumpai saat melaksanakan kegiatan peningkatan Kompetensi Lulusan adalah dalam pengaturan waktu di luar waktu kuliah, waktu narasumber, dan rentang waktu kegiatan PKKMM yang terbatas.

2) Sub Aktivitas 1.1.2 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada Program Kewirausahaan

Seperti halnya hambatan yang ada pada Subaktivitas 111, kendala utama adalah terkait pengaturan waktu. Kendala lain yang juga dihadapi adalah lambatnya mahasiswa pada tahap pelaksanaan/ implementasi proposal bisnis yang telah dibuat. Hal ini menyebabkan pada saat-saat terakhir diperlukan monitoring dan support yang lebih intensif.

3) Sub Aktivitas 1.1.3 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ditemukan hambatan yang berarti, satu-satunya kendala yang dialami adalah pengaturan administrasi perkuliahan dan waktu yang diberikan oleh tempat magang. Upaya untuk mengatasinya adalah dengan peningkatan komunikasi dengan bagian administrasi maupun tempat magang.

2. Aktivitas 1.2.

i. Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen melalui Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

ii. Tujuan

- a. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi UI dan IPB
- b. Menambah dan memperbarui wawasan dosen tentang kasus-kasus di industri agar dapat berkontribusi pada pemecahan masalah di industri.
- c. Meningkatkan kualifikasi profesional dosen di bidang Teknologi Industri Pertanian
- d. Meningkatkan jumlah praktisi industri memberikan perkuliahan di PSTIP-ITI

iii. Pelaksanaan Kegiatan

1) Sub Aktivitas 1.2.1 : Melakukan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain (IPB dan UI)

1. Pelaksanaan Penelitian Yang dilakukan secara kolaborasi dengan UI prodi Biologi-BRIN (Pusat Oseanografi), UNRAM dan TIP ITI
2. Tanggal : Mei sampai dengan Desember 2022
Tempat : Mataram Lombok, UI dan TIP ITI
 - 2.1. Kunjungan ke IPB untuk menjalin kerja sama penelitian dengan PSTIP-ITI
 - 2.2. Kunjungan ke prodi Biologi UI untuk pengembangan Kerjasama selain penelitian juga ada pengabdian kepada masyarakat.

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

https://drive.google.com/drive/folders/1zAgov6QHDRFFIb60f56v2mHMH-MsBaVv?usp=share_link

Perubahan berdasarkan masukan saran saat monev dan adendum pada Sub Aktivitas 1.2.1 yaitu perubahan nama Sub Aktivitas tanpa merubah total biaya Aktivitas 1.2 sebagai berikut:

	SUB AKTIVITAS			HARGA
SEMULA	Perubahan	Nama	Sub	Rp. 2.288.000,-
	Aktivitas:			

	1.2.1 Melakukan tridarma di QS100 by subjek menjalin kerjasama penelitian dengan IPB dan UI	
BERUBAH MENJADI	1.2.1 Melakukan tridarma di Perguruan Tinggi lain (IPB dan UI)	Rp. 2.288.000,-

2) Sub Aktivitas 1.2.2 : Menjalinkan Kerjasama dengan Industri dalam Hal Peningkatan Kompetensi Dosen

1. Pelaksanaan magang dosen di Industri di Perusahaan PT 17/36 dan Magang dosen CV Spirit Wiratama
2. Tanggal pelaksanaan: September sampai dengan November 2022
Tempat: Di Depok, Bogor dan Subang serta Jakarta (Alamat Perusahaan tempat Magang)

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

https://drive.google.com/drive/folders/11WjKG5O_EtTs_ghUby4R2S6pMuWTYV-t?usp=share_link

Perubahan yang dilaporkan pada Sub Aktivitas 1.2.2 yaitu jumlah transport dosen menyelesaikan masalah di Industri karena disesuaikan jarak antar kota dan dalam kota, tanpa merubah total biaya Aktivitas 1.2 sebagai berikut :

	KEGIATAN	HARGA
SEMULA	Transport Dosen menyelesaikan permasalahan di Industri	Rp. 9.152.000,-
BERUBAH MENJADI	Transport Dosen menyelesaikan permasalahan di Industri	Rp. 6.198.000,-

3) Sub Aktivitas 1.2.3 : Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Industri dan Dunia Kerja

1. Pelaksanaan Uji Kompetensi di Jakarta secara Daring dan Luring
2. Tanggal Pelaksanaan bulan September sampai dengan Desember 2022
 - 2.1 Uji Kompetensi HACCP dua Dosen
 - 2.2 Uji Kompetensi GMP dosen

- 2.3 Uji Kompetensi PPPA dosen
- 2.4 Uji Kompetensi Professional Ingineur (6 Dosen)

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

[https://drive.google.com/drive/folders/1gNuFPiI8eXu2KoFo2Vvn_iOOE3OY4NnCN?usp=share link](https://drive.google.com/drive/folders/1gNuFPiI8eXu2KoFo2Vvn_iOOE3OY4NnCN?usp=share_link)

Perubahan yang dilaporkan pada Sub Aktivitas 1.2.3 yaitu Sertifikasi Kompetensi/Profesi Dosen karena ada penyesuaian harga dari pihak penyelenggara, tanpa merubah total biaya Aktivitas 1.2 sebagai berikut :

	DOSEN	HARGA
SEMULA	Program Profesi Insinyur (PPI) = 6 dosen x Rp. 7.000.000,-	Rp. 54.600.000,-
	IPP/IPM/IPU dan STRI = 6 dosen x Rp. 2.100.000,-	
	Pelatihan Pengelolaan Pengendalian Pencemaran Air	Rp. 6.500.000,-
	Pelatihan Food safety berbasis HACCP	Rp. 11.600.000,-
	Pelatihan Good Manufacturing Practice (GMP)	Rp. 5.000.000,-
BERUBAH MENJADI	Program Profesi Insinyur (PPI) = 6 dosen x Rp. 7.200.000,-	Rp. 55.800.000,-
	IPP/IPM/IPU dan STRI = 6 dosen x Rp. 2.100.000,-	
	Pelatihan Pengelolaan Pengendalian Pencemaran Air	Rp. 7.215.000,-
	Pelatihan Food safety berbasis HACCP	Rp. 11.298.000,-
	Pelatihan Good Manufacturing Practice (GMP) dan Pengganti transport offline	Rp. 4.415.000,- Rp.210.000,-

4) Sub Aktivitas 1.2.4 : Meningkatkan Jumlah Dosen Berasal dari Kalangan Praktisi Professional, Dunia Industri atau Dunia Kerja

Pelaksanaan Parktisi Dosen untuk mengajar/memberi kuliah di prodi TIP sebanyak 6 praktisi.

Tanggal Pelaksanaana bulan Oktober sampai dengan Desember 2022, dilaksanakan Luring dan Daring

1. Mata kuliah Perencanaan Proyek Industri dan Perancangan Pabrik
2. Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu
3. Mata kuliah Manajemen rantai Pasok
4. Mata Kuliah Pengawasn Mutu
5. Mata kuliah Pengujian Sensoris
6. Mata kuliah Ekonomi Industri

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

[https://drive.google.com/drive/folders/1EP_ZeOaq1LNh-0vs7pF9AvUoAhl9uO7g?usp=share link](https://drive.google.com/drive/folders/1EP_ZeOaq1LNh-0vs7pF9AvUoAhl9uO7g?usp=share_link)

Perubahan yang dilaporkan pada Sub Aktivitas 1.2.4 yaitu Dosen Praktisi Industri dan Transport karena ada penambahan jumlah dosen praktisi Industri dan jumlah pertemuan yang menyesuaikan sistem mengajar secara daring maupun luring, tanpa merubah total biaya Aktivitas 1.2 sebagai berikut :

	PRAKTISI	HARGA
SEMULA	5 Dosen Praktisi Industri	Rp. 12.000.000,-
BERUBAH MENJADI	6 Dosen Praktisi Industri	Rp. 12.000.000,-
	KEGIATAN	HARGA
SEMULA	Transport Dosen Praktisi	Rp. 2.860.000,-
BERUBAH MENJADI	Transport Dosen Praktisi	Rp. 4.576.000,-

Sebagai dampaknya adalah proses pembelajaran langsung memanfaatkan topik/ permasalahan di Industri, sehingga mahasiswa dapat langsung merasakan aktivitas di Industri.

5) Sub Aktivitas 1.2.3 : Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Industri dan Dunia Kerja

Terjadi Peningkatan jumlah dosen yang memiliki kompetensi yang diakui dan disetarakan dengan dunia Industri atau kalangan profesi diantaranya sebagai berikut:

2 orang dosen memiliki kompetensi HACCP standar BNSP

2 orang dosen memiliki kompetensi GMP standar BNSP

1 orang dosen memiliki kompetensi PPPA standard BNSP

6 orang dosen memiliki kompetensi profesi Insinyur sesuai dengan kompetensi dari Persatuan Insinyur Indonesia

Dengan kompetensi dosen yang telah dimiliki oleh dosen maka kualitas pembelajaran akan menjadi lebih baik sehingga kualitas lulusan akan menjadi lebih baik.

6) Sub Aktivitas 1.2.4 : Meningkatkan Jumlah Dosen Berasal dari Kalangan Praktisi Professional, Dunia Industri atau Dunia Kerja

Target yang dituliskan ada 5 praktisi industri yang mengajar /memberikan kuliah di Kampus, realisasinya ada 6 praktisi yang mengajar di Kampus yang dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2022.

1. Ir. Handi Rakito dari PT Morinda International yang mengajar pada mata kuliah Perencanaan Proyek Industri dan Mata kuliah Perancangan Pabrik
2. Ir. Nurfiani manager Pengembangan Produk dari PT Yummy food memberikan perkuliahan pada mata kuliah Teknologi Pegolahan Susu
3. Ir. Yasser Arafat dari PT 17/36 yang memberikan perkuliahan pada mata kuliah manajemen rantai pasok
4. Ir. Fina C Natassya M.App.Sc dari PT Ingredion Singapura yang bertindak sebagai Manager Asia Region memberikan perkuliahan pada mata kuliah Pengawasan Mutu
5. Ir. Eva Rosmiati dari PT Garuda Food memberikan perkuliahan pada mata kuliah Pengujian Sensoris
6. Ir. Bugi Prasetyo Herlambang dari PT Segari memberikan perkuliahan pada mata kuliah Ekonomi Industri.

iv. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

1) Sub Aktivitas 1.2.1 : Melakukan Tridarma di Perguruan Tinggi Lain (IPB dan UI)

Kendala: Pengajuan proposal pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan diajukan Pemda Kota Tangerang Selatan dengan waktu yang terlalu pendek belum bisa

tercapai pada akhir tahun 2022, namun proposal tentang penelitian kolaborasi dengan IPB sudah dapat diselesaikan untuk diajukan ke pemda Tangsel

Upaya untuk mengatasinya proposal tetap akan diajukan agar penelitian yang berkolaborasi dengan IPB dapat dilaksanakan tahun 2023.

2) Sub Aktivitas 1.2.2 : Menjalin Kerjasama dengan Industri dalam Hal Peningkatan Kompetensi Dosen

Kendala: Pelaksanaan Magang pada dosen yang kedua di PT Spirit Wirautama agak tersendata karena kendala di perusahaannya yang menerima dosen magang di bulan Oktober 2022.

Upaya yang dilakukan adalah: melakukan schedule ulang sehingga saat bulan Desember 2022 awal dapat diselesaikan dengan baik.

3) Sub Aktivitas 1.2.3 : Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Industri dan Dunia Kerja

Kendala: pelaksanaan Sertifikasi dosen agak terkendala dalam keselarasan waktu antara Penyelenggara sertifikasi dengan dosen yang harus dibebani juga mengajar mata kuliah tertentu di Prodi.

Upaya yang dilakukan adalah pemberian mata kuliah yang dapat dilakukan sebagai secara daring.

4) Sub Aktivitas 1.2.4 : Meningkatkan Jumlah Dosen Berasal dari Kalangan Praktisi Professional, Dunia Industri atau Dunia Kerja

Kendala: Pelaksanaan Praktisi mengajar di Kampus ada beberapa praktisi yang mengajar tidak bisa secara off line/luring karena kesibukan mereka yang sangat tinggi

Upaya: Sebagian perkuliahan dilaksanakan secara Daring (PT ingredion Singapore, PGT Yummy food, PT Garuda Food) sedangkan 3 praktisi lagi dapat melakukan secara luring.

3. Aktivitas 1.3.

i. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran melalui Kerjasama Mitra

ii. Tujuan

- a. Menjalin kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran melalui kegiatan magang, kolaborasi tridharma, dan penyerapan lulusan.
- b. Menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada proses pembelajaran.

- c. Menyesuaikan metode pembelajaran PSTIP-ITI dengan pelaksanaan program MBKM.

iii. Tujuan

1) Sub Aktivitas 1.3.1 : Melakukan inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan tridharma, termasuk program MBKM

Workshop Inventarisasi Mitra Yang Bersedia Melakukan Kerjasama Dalam Kegiatan Tridharma, Termasuk Program MBKM “

Tanggal : 11 – 12 Agustus 2022

Tempat : Hotel Grand Zuri BSD City, Jl.Pahlawan Seribu Kav Ocean Walk Blok CBD Lot 6 BSD City Serpong - Tangerang Selatan, Banten 15322

Peserta :

1. Ketua PSTIP –ITI : Ir. Shinta Leonita, STP MSi
2. Dr.rer.nat. Ir. Abu Amar, IPM
3. Prof. Dr. Ir. Suhendar I. Sachoemar, MSi
4. Ir. Darti Nurani, MSi
5. Ir. Muhami, MS. IPM
6. Dra. Setiarti Sukotjo, MSc.
7. Ir. Syahril Makosim, MSi. IPM
8. Ir. Raskita Saragih, MSi
9. Ir. Heru Irianto, MSi.
10. Drs. Nelson Hutabalian

Pengembangan kerjasama dengan melakukan kunjungan ke Calon Mitra dan Mitra ITI

1. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 , Cianjur, Jawa Barat, tanggal 15 Agustus 2022
2. PT Tujuhbelas Per Tigaenam, Parung, Bogor, Jawa Barat, tanggal 13 September 2022
3. Departemen Biologi , FMIPA, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, tanggal 14 September 2022.
4. Departemen Budidaya Perairan , Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan , IPB – Bogor, Jawa Barat, tanggal 19 September 2022.
5. PT. Tirta Anugerah Abadi, Setu, Tangerang Selatan, tanggal 21 September 2022
6. CV Spirit Wira Utama, Pondok Cabe Tangerang Selatan, tanggal 22 September 2022
7. PT Mandala Prima Makmur, Tangrang Selatan, tanggal 23 September 2022
8. PT Morindo International, Tbk, Bogor, Jawa Barat, tanggal 26 September 2022

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

https://drive.google.com/drive/folders/1cUy1dxpsNodE0moPfYd6yQAhcPGA0sE?usp=share_link

Perubahan yang dilaporkan pada Sub Aktivitas 1.3.1 yaitu biaya kegiatan workshop inventarisasi mitra karena ada penyesuaian jumlah, transport dan uang harian peserta, tanpa merubah total biaya Aktivitas 1.3 sebagai berikut :

	KEGIATAN	HARGA
SEMULA	Workshop inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan Tridharma termasuk Program MBKM	Rp. 18.734.000,-
BERUBAH MENJADI	Workshop inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan Tridharma termasuk Program MBKM	Rp. 19.565.400,-

2) Sub Aktivitas 1.3.2 : FGD (*Focus Group Discussion*) pengembangan kurikulum PSTIP bersama mitra, agar sesuai dengan kebutuhan mitra, khususnya industri

Penanda-tanganan MoU dan FGD Pengembangan Metode Pembelajaran dengan Pendekatan *Case Method* atau *Team-Based Project*

Tanggal : 29 – 30 September 2022

Tempat : Hotel Grand Zuri BSD City, Jl.Pahlawan Seribu Kav Ocean Walk Blok CBD Lot 6 BSD City Serpong - Tangerang Selatan, Banten 15322

Nara Sumber :

1. Prof. Dr.Ing. Suprihatin, IPU, dari Institut Pertanian Bogor (IPB).
Judul Paparan : Penerapan Metode Pembelajaran Dengan Pendekatan *Case Method* atau *Team-Based Project*
 2. Ir. Mukhlis Bahrainy, praktisi President Director of PT. Pachira (Distrinusa).
Judul Paparan: Pengembangan Metode Pembelajaran Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah di Industri
- Peserta
- Dr. Ir. Sidik Marsudi, IPM , Wakil Rektor B, Bidang Sumber Daya, Bisnis dan Kerjasama
 - Dr. Ir. Iyus Hendrawan, MSi. IPU. Asean Eng., Kepala Biro Kerjasama dan Humas
 - Wakil Mitra Industri
1. PT Morindo International : Ir. Priyo Waspodo, MSc dan Handi Rakito, ST

2. PT Tujuhbelas Per Tigabelas : Yasser Arafat, ST
3. CV Spirit Wira Utama : Ir. Kunto Herwibowo
4. PT Mandara Prima Makmur : Ir. Susi Julianti
 - Ir. Shinta Leonita, STP. MSi, Ketua PSTIP – ITI
 - Dosen PSTIP – ITI
1. Dr.rer.nat. Ir. Abu Amar, IPM
2. Prof. Dr. Ir. Suhendar I. Sachoemar, MSi
3. Ir. Darti Nurani, MSi
4. Ir. Muhami, MS. IPM
5. Dra. Setiarti Sukotjo, MSc.
6. Ir. Syahril Makosim, MSi. IPM
7. Ir. Raskita Saragih, MSi
8. Ir. Heru Irianto, MSi.
9. Drs. Nelson Hutabalian
 - Mahasiswa PSTIP-ITI (sebagai tim bantu)
1. Rendra Ahmad Zamzami
2. Suci Saumi

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

[https://drive.google.com/drive/folders/1585dUI3y-JqWq4hG4TvUtBi4BiU7Jl1C?usp=share link](https://drive.google.com/drive/folders/1585dUI3y-JqWq4hG4TvUtBi4BiU7Jl1C?usp=share_link)

Perubahan yang dilaporkan pada Sub Aktivitas 1.3.2 yaitu narasumber dari industri dan biaya kegiatan FGD pengembangan kurikulum karena ada penyesuaian jumlah, transport dan uang harian peserta, tanpa merubah total biaya Aktivitas 1.3 sebagai berikut :

	NARASUMBER	HARGA
SEMULA	1. Prof. Dr. Ing. Ir. Suprihatin, IPU (Teknik Industri Pertanian – IPB University)	Rp. 5.700.000,-
	2. Bugi Herlambang, S.TP (PT. ChilliBeli Bagus Indonesia)	
BERUBAH MENJADI	1. Prof. Dr. Ing. Ir. Suprihatin, IPU (Teknik Industri Pertanian – IPB University)	Rp. 5.700.000,-
	2. Ir. Mukhlis Bahrainy (PT. Pachira Distrinusa)	
	KEGIATAN	HARGA
SEMULA	FGD pengembangan kurikulum bersama mitra yang sesuai dengan	Rp. 25.468.000,-

	kebutuhan khususnya industri	mitra	
BERUBAH MENJADI	FGD pengembangan kurikulum bersama mitra yang sesuai dengan kebutuhan mitra khususnya industri		Rp. 23.751.000,-

1) Sub Aktivitas 1.3.3 : Penyesuaian / Penyempurnaan RPS mata kuliah yang metode pembelajarannya berbasis kasus atau berbasis proyek

Workshop : Penyempurnaan RPS dengan Penerapan Case Method atau Team-Based Project

Tanggal : 7 – 9 November 2022

Tempat : Hotel Santika, Bintaro, Jl.Prof.Dr.Satrio Blok B7 No.A3-01, Pondok Jaya, Pondok Aren - Tangerang Selatan, Banten 15224

Nara Sumber :

Prof. Dr. Nastiti Siswi Indrasti, IPU, dari Institut Pertanian Bogor (IPB).

Judul Paparan : Penyempurnaan RPS Dengan Penerapan Case Method atau Team-Based Project

Peserta :

1. Ir. Shinta Leonita, STP. MSi, Ketua PSTIP – ITI
2. Dr.rer.nat. Ir. Abu Amar, IPM
3. Prof. Dr. Ir. Suhendar I. Sachoemar, MSi
4. Ir. Darti Nurani, MSi
5. Ir. Muhami, MS. IPM
6. Dra. Setiarti Sukotjo, MSc.
7. Ir. Syahril Makosim, MSi. IPM
8. Ir. Raskita Saragih, MSi
9. Ir. Heru Irianto, MSi.
10. Dr.Ir. Iyus Hendrawan, MSi. IPU Asean Eng.
11. Ir. Mohamad Haifan, M.Agr. IPM
12. Ir. Rulyenzi, M.Kes. IPM
13. Dra. Indrati Sukmadi, MSc.
14. Ir. Edward Tampubolon, MM
15. Drs. Nelson Hutabalian
16. Suyono, ST
17. Ari Kuncoro, STP
18. Rika Handayani, STP
19. Sandrina, STP
20. Aldo Gresvinadi

Insentif Inovasi Pembelajaran 2022

Pemutakhiran RPS dan modul ajar : 10 mata kuliah berdasarkan *Case Method*, dan 10 matakuliah berdasarkan *Team-Based Project*

Pengadaan Peralatan Laboratorium:

1. Mikroskop monokuler
2. Mikroskop binokuler
3. Kamera mikroskop
4. Textute Analyzer
5. Gel Electrophoresis
6. Lemari Asam
7. Mesin Pengering Hasil Pertanian/Dryer
8. Mesin Penepung/Diskmill
9. Pengayak Tepung/Electric Vibro Separator
10. Food Mold
11. Mixer
12. Deep Fryer
13. Steamer

Link google drive bukti pelaksanaan kegiatan:

https://drive.google.com/drive/folders/1d25Yoy_Yd98FGwmQm19T1KYQkUISa2vg?usp=share_link

Perubahan yang dilaporkan pada Sub Aktivitas 1.3.3 yaitu narasumber dan biaya kegiatan Workshop penyempurnaan RPS dengan penerapan *Case Method* atau *Team-Based Project* karena ada penyesuaian jumlah, transport dan uang harian peserta, tanpa merubah total biaya Aktivitas 1.3 sebagai berikut :

	NARASUMBER	HARGA
SEMULA	1. Prof. Dr. Ir. Ilah Sailah, M.S (Teknik Industri Pertanian – IPB University)	Rp. 3.000.000,-
BERUBAH MENJADI	1. Prof. Dr. Ir. Nastiti Siswi Indrasti, IPU (Teknik Industri Pertanian – IPB University)	Rp. 2.700.000,-
	KEGIATAN	HARGA
SEMULA	Workshop penyempurnaan RPS dengan penerapan <i>Case Method</i> atau <i>Team-Based Project</i>	Rp. 45.502.000,-
BERUBAH MENJADI	Workshop penyempurnaan RPS dengan penerapan <i>Case Method</i> atau <i>Team-Based Project</i>	Rp. 36.687.600,-

Perubahan disetujui saat Adendum pada Sub Aktivitas 1.3.3 yaitu pada besaran jumlah Jenis Inovasi Pembelajaran (selama masih di bawah maks 10% diperbolehkan) Pemutakhiran RPS dan Modul Penerapan Pembelajaran berbasis *Case Method* dan *Team Based Project* karena ada penambahan jumlah mata kuliah tanpa merubah total biaya aktivitas 1.3 sebagai berikut :

	INSENTIF MAHASISWA	HARGA
SEMULA	Jenis Inovasi Pembelajaran : Pemutakhiran Modul Ajar Mata Kuliah yang akan diselenggarakan dengan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek = 10 Modul x Rp. 1.000.000,-	Rp. 10.000.000,-
BERUBAH MENJADI	Jenis Inovasi Pembelajaran : Pemutakhiran RPS dan Modul Penerapan Pembelajaran berbasis <i>Case Method</i> dan <i>Team Based Project</i> = 20 RPS – Modul x Rp. 1.000.000,-	Rp. 20.000.000,-

iv. Hasil Pelaksanaan kegiatan

1) Sub Aktivitas 1.3.1 : Melakukan inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan tridharma, termasuk program MBKM (IKU6)

Workshop Inventarisasi mitra:

- Kebutuhan tridharma prodi termasuk MBKM yang akan ditawarkan kepada calon mitra
- Institusi dan industri yang akan dihubungi dan dikunjungi sebagai calon mitra
- Dosen yang akan mengunjungi calon mitra

Pengembangan Kerjasama, hasil kunjungan ke Mitra dan Calon Mitra. Industri yang bersedia menjadi Mitra PSTIP-ITI :

1. PT Tujuhbelas Per Tigaenam
2. CV Spirit Wira Utama
3. PT Morindo International, Tbk
4. PT Madala Prima Makmur

Kesepakatan MoU berisi : Kerjasama dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kesepatan PKS berisi : Kerjasama Penyelenggaraan Pengembangan Program Pendidikan, Magang, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penyerapan Lulusan

Perguruan Tinggi Negeri dan Institusi yang sudah mempunyai MoU dengan ITI, (menjadi Mitra ITI) yang bersedia melakukan kegiatan dengan PSTIP :

1. Departemen Biologi, FMIPA, Universitas Indonesia
 2. Departemen Budidaya Perairan , Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan , IPB - Bogor
 3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 , Cianjur, Jawa Barat.
- Kesepatan PKS atau AI (*Agreement Implementation*)

2) Sub Aktivitas 1.3.2 : FGD (*Focus Group Discussion*) pengembangan kurikulum PSTIP bersama mitra, agar sesuai dengan kebutuhan mitra, khususnya industri (IKU6)

MoU dan PKS dengan empat Mitra Industri, yaitu :

1. PT Morindo International
2. PT Tujuhbelas Per Tigaenam
3. CV Spirit Wira Utama
4. PT Madala Prima Makmur

Materi Pengembangan Metode Pembelajaran dengan Pendekatan *Case Method* atau *Team-Based Project*

1. Penerapan Metode Pembelajaran Dengan Pendekatan *Case Method* atau *Team-Based Project*.
2. Pengembangan Metode Pembelajaran Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah di Industri

3) Sub Aktivitas 1.3.3 : Penyesuaian / Penyempurnaan RPS mata kuliah yang metode pembelajarannya berbasis kasus atau berbasis projek (IKU 7)

Pemutakhiran RPS dan modul ajar :

Sepuluh mata kuliah berbasis *Case Method*. :

1. Mesin dan Instrumentasi Industri.
2. Pengetahuan Lingkungan
3. Kimia Industri
4. Pengawasan Mutu
5. Mikrobiologi Industri
6. Analisis Bahan dan Hasil Pertanian
7. Manajemen lingkungan
8. Rekayasa Genetika
9. Teknologi Pengolahan
10. Pengemasan Penyimpanan dan Penggudangan

Sepuluh matakuliah berbasis *Team-Based Project*

1. Manajemen Rantai Pasok

2. Statistika Industri
3. Tata Letak dan Penanganan Bahan
4. Regulasi Pangan dan Bioteknologi
5. Ekonomi Teknik
6. Riset Operasional dan Teknik Optimasi
7. Pengujian Sensoris
8. Kultur Jaringan
9. Analisis Sistem
10. Teknologi Pengolahan Hasil Perairan

Pengadaan Peralatan Laboratorium

1. Mikroskop monokuler
2. Mikroskop binokuler
3. Kamera mikroskop
4. Textute Analyzer
5. Gel Electrophoresis
6. Lemari Asam
7. Mesin Pengering Hasil Pertanian/Dryer
8. Mesin Penepung/Diskmill
9. Pengayak Tepung/Electric Vibro Separator
10. Food Mold
11. Mixer
12. Deep Fryer
13. Steamer

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

1) Sub Aktivitas 1.3.1 : Melakukan inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan tridharma, termasuk program MBKM

Hambatan Pelaksanaan :

- Sulit memulai kontak dengan industri, jika tidak ada relasi di dalamnya.
- Pada umumnya industri besar tidak bersedia menjadi mitra.
- Industri keberatan jika menjadi tempat magang mahasiswa selama 4-6 bulan.
- Beberapa alasan penolakan industri, menjadi mitra, antara lain:
 - Penurunan produksi selama pandemi, dan saat ini mereka sedang konsentrasi “menormalkan” produksi
 - Mahasiswa magang dianggap “menggangu” operasional

Upaya Mengatasinya :

- Menghubungi para alumni yang dapat menjadi kontak personal di industri tempatnya bekerja atau alumni yang memiliki industri.
- Menghubungi industri alumni yang pernah membuat kerjasama dengan PSTIP - ITI.

2) Sub Aktivitas 1.3.2 : FGD (*Focus Group Discussion*) pengembangan kurikulum PSTIP bersama mitra, agar sesuai dengan kebutuhan mitra, khususnya industri

Hambatan Pelaksanaan :

- Mendapatkan narasumber
- Menetapkan waktu “Penandatanganan MoU dan PKS” dengan waktu FGD
- Sulit menyatukan waktu luang narasumber, wakil industri , dan para dosen.

Upaya Mengatasinya :

- Untuk mendapatkan narasumber dari Perguruan Tinggi ditempuh melalui pertemanan dalam organisasi profesi (AGRIN dan BK TIP PII)
- Untuk mendapatkan narasumber dari Industri ditempuh melalui pertemanan dalam organisasi profesi (PATPI).
- Untuk menentukan waktu pelaksanaan, minimal satu bulan sebelum rencana pelaksanaan, kami melakukan negosiasi rentang waktu dengan para narasumber, pimpinan ITI dan para wakil industri, hingga didapatkan penetapan tanggal pelaksanaan.
- Selanjutnya tanggal yang sudah ditetapkan diinformasikan kepada para dosen, agar dapat mengosongkan agenda mereka pada tanggal tersebut untuk mengikuti acara Penandatanganan MoU dan FGD Pengembangan Metode Pembelajaran dengan Pendekatan *Case Method* atau *Team-Based Project*.

3) Sub Aktivitas 1.3.3 : Penyesuaian / Penyempurnaan RPS mata kuliah yang metode pembelajarannya berbasis kasus atau berbasis proyek (IKU 7)

Hambatan Pelaksanaan :

- Mendapatkan narasumber
- Menetapkan waktu pelaksanaan workshop, yang disepakati narasumber dan para dosen / peserta workshop, agar tujuan workshop tercapai
- Masih adanya perbedaan pemahaman dosen dalam implementasi metode pembelajaran berbasis *Case Method* atau *Team Based Project* di dalam penyempurnaan RPS
- Kesulitan memperoleh peralatan analisis produk dalam negeri

Upaya Mengatasinya :

- Untuk mendapatkan narasumber dari Perguruan Tinggi ditempuh melalui pertemanan dalam organisasi profesi (AGRIN dan BK TIP PII)
- Untuk menentukan waktu pelaksanaan, minimal satu bulan sebelum rencana pelaksanaan, kami melakukan negosiasi rentang waktu dengan narasumber, dan para wakil industri, hingga didapatkan penetapan tanggal pelaksanaan.
- Untuk mengatasi perbedaan pemahaman dosen tentang metode pembelajaran berbasis *Case Method* atau *Team Based Project*, yaitu

dusahakan setiap minggu setelah workshop, ada waktu untuk membuat penyempurnaan RPS secara bersama-sama.

- Membuat surat izin Ke Kemendikbud untuk peralatan analisis yang tidak diproduksi di dalam negeri.

C. Dampak

1. Aktivitas 1.1 : Peningkatan Kompetensi Lulusan Teknologi Industri Pertanian melalui Layanan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

1) Sub Aktivitas 1.1.1 : Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui *soft skill, communication skill* dan Kemampuan Bahasa Inggris

Mahasiswa banyak mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan yang bersertifikat sehingga akan memberikan nilai lebih bila mereka nantinya melamar pekerjaan setelah lulus.

2) Sub Aktivitas 1.1.2 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada Program Kewirausahaan

Kegiatan ini telah menghasilkan tiga kelompok yang terdiri atas 15 Mahasiswa Program Studi Teknologi Industri Pertanian – Institut Teknologi Indonesia menjadi penguasa yang telah merintis dan berpotensi untuk terus mengembangkan usaha/ bisnis dalam bidang pangan olahan yang memiliki prospek pasar yang baik. Kegiatan ini juga sekaligus mendukung ITI sebagai *entrepreneour based institution*.

3) Sub Aktivitas 1.1.3 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Dampak yang sangat dirasakan adalah meningkatkan kualitas lulusan dengan pengalaman dan latihan bekerja. Selain itu, prodi juga mendapatkan kerjasama yang baik dengan instransi/perusahaan tempat mahasiswa magang.

2. Aktivitas 1.2. Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen melalui Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

1) Sub Aktivitas 1.2.1 : Melakukan Tridarma di Perguruan Tinggi Lain (IPB dan UI)

Dengan adanya Kerjasama dalam bidang penelitian dan pelaksanaan Abdimas dengan PTN yang berkualitas dalam hal ini IPB dan UI maka reputasi perguruan Tinggi akan menjadi lebih baik mampu membentuk *building image* pada institusi lebih baik

Disamping itu dosen dosen TIP ITI memiliki pengalaman dalam pelaksanaan penelitian dan Abdimas

Menambah self confidence dosen TIP ITI untuk berkolaborasi dengan dosen PTN yang berkualitas.

Dapat menambah kolaborasi dengan Prodi lain terlibat dalam abdimas dan penelitian sesuai dengan topik

2) Sub Aktivitas 1.2.2 : Menjalinkan Kerjasama dengan Industri dalam Hal Peningkatan Kompetensi Dosen

Pengalaman dosen magang di Industri memberikan dampak bahwa wawasan dosen lebih baik lagi khususnya kondisi riil di Industri. Sebagai akibatnya transfer knowledge dosen kepada mahasiswa lebih bervariasi sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Disamping itu dapat menggandeng prodi lain untuk berkolaborasi dalam penyelesaian masalah di Industri Pertanian

3) Sub Aktivitas 1.2.3 : Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Industri dan Dunia Kerja

Wawasan dosen menjadi lebih luas lagi, pemikirannya tidak hanya sekedar base on the text book namun dengan adanya kompetensi yang tersertifikasi oleh BNSP maka kepercayaan diri dosen lebih baik lagi. Disamping itu, kualitas pembelajaran dosen yang etrsertifikasi akan lebih baik lagi.

4) Sub Aktivitas 1.2.4 : Meningkatkan Jumlah Dosen Berasal dari Kalangan Praktisi Professional, Dunia Industri atau Dunia Kerja

Mahasiswa memiliki wawasan lebih luas tentang updating perkembangan industri pertanian di dunia kerja.

Mahasiswa dapat merasakan secara langsung perkembangan industri pertanian karena disampaikan oleh praktisi.

3. Aktivitas 1.3. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran melalui Kerjasama Mitra (IKU 6 dan IKU 7)

1) Sub Aktivitas 1.3.1 : Melakukan inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan tridharma, termasuk program MBKM

Selama kami melakukan pengembangan kerjasama ke beberapa industri, kami dapat melihat secara langsung manajemen dan proses pembuatan produk yang diproduksi industri tersebut.

Industri yang kami kunjungi sebagian besar milik alumni atau teman lama kami, sehingga kami mendapat penjelasan dari mulai manajemen dan perkembangan keberlangsungan industri

langsung dari pemilik yang sekaligus merupakan CEO industri tersebut.

Hasil dari kunjungan ke industri kami menjadi memahami permasalahan dan kebutuhan industri. Pengalaman ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan kami tentang industri, dan hal tersebut dapat dijadikan materi case method atau project yang akan dituangkan dalam RPS untuk diterapkan dalam perkuliahan.

2) Sub Aktivitas 1.3.2 : FGD (*Focus Group Discussion*) pengembangan kurikulum PSTIP bersama mitra, agar sesuai dengan kebutuhan mitra, khususnya industri

Dampak penandatanganan MoU dan PKS serta FGD, yaitu :

1. Penetapan dosen praktisi, berikut kecocokan materi dengan matakuliah yang akan disampaikan oleh dosen praktisi tersebut.
2. Inventaris permasalahan Mitra yang dapat menjadi topik penelitian dan abdimas.
3. Permasalahan mitra juga dapat dijadikan case method atau project perkuliahan.
4. Mitra dapat menjadi tempat magang dan Kerja Praktek

3) Sub Aktivitas 1.3.3 : Penyesuaian / Penyempurnaan RPS mata kuliah yang metode pembelajarannya berbasis kasus atau berbasis projek

Pemahaman para dosen tentang metode pembelajaran dengan pendekatan case method atau team-based project.

Materi narasumber tidak hanya bermanfaat untuk PSTIP-ITI, tapi juga PS lain yang tidak mendapat PKKMM, karena peserta workshop tidak hanya dosen PSTIP-ITI tapi juga PS lain.

Peralatan laboratorium yang dibeli dari dana PKKMM tidak hanya digunakan oleh mahasiswa PSTIP-ITI, tapi juga oleh PS lain di dalam ITI dan PSTIP-UT (PS di luar ITI). Hal ini dikarenakan beberapa laboratorium PSTIP-ITI juga digunakan oleh PS di luar ITI.

Selain itu peralatan tersebut tidak hanya digunakan untuk keperluan akademik (Praktikum dan Penelitian), tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan ekstra kulikuler, yaitu untuk membantu / melatih mahasiswa berwirausaha dengan membuat produk pangan.

B. Good Practice

1. Aktivitas 1.1 : Peningkatan Kompetensi Lulusan Teknologi Industri Pertanian melalui Layanan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

1) Sub Aktivitas 1.1.1 : Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui soft skill, communication skill dan Kemampuan Bahasa Inggris

Adanya kegiatan peningkatan kualitas lulusan melalui PKKM bisa membantu prodi dalam menghasilkan lebih lulusan berkompeten, dan memiliki sertifikat penunjang.

2) Sub Aktivitas 1.1.2 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada Program Kewirausahaan

Adanya dana/modal awal yang diberikan melalui PKKM dapat menghasilkan wirausaha mahasiswa yg handal sekaligus mendukung visi ITI dan Prodi TIP.

3) Sub Aktivitas 1.1.3 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Adanya encouragement dalam bentuk workshop dengan mengundang alumni yang bekerja di perusahaan ternama, membuat mahasiswa lebih terbuka wawasan untuk mengikuti MBKM.

2. Aktivitas 1.2. Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen melalui Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

1) Sub Aktivitas 1.2.1 : Melakukan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain (IPB dan UI)

Pelaksanaan penelitian secara bersama sama dengan dosen dari PTN yang berkualitas (UI) dan juga Institusi yang kompeten (BRIN: pusat oseanografi) mendorong kinerja dosen TIP lebih baik lagi, Dapat merancang abdimas secara bersama sama dengan dosen UI. Prodi lain di ITI dapat ikut berkolaborasi dalam penelitian dan abdimas.

2) Sub Aktivitas 1.2.2 : Menjalin Kerjasama dengan Industri dalam Hal Peningkatan Kompetensi Dosen

Permasalahan di Industri khususnya di PT 17/36 dapat diselesaikan oleh dosen di TIP ITI dan topiknya dapat diangkat dalam pembelajarana dalam mata kuliah antara lain Regulasi pangan dan Bioteknologi.

3) Sub Aktivitas 1.2.3 : Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Industri dan Dunia Kerja

Kepercayaan pemberi dana untuk pendampingan PIRT dalam bidang pangan lebih banyak lagi, karena para dosen telah tersertifikasi oleh BNSP. TIP ITI bekerja sama dengan Teknik kimia mendapatkan kepercayaan dari BI Banten dengan dana sebesar 114 Juta untuk mendampingi pengrajin tempe di Kampung Buaran

desa Jati Mulya Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang.

4) Sub Aktivitas 1.2.4 : Meningkatkan Jumlah Dosen Berasal dari Kalangan Praktisi Professional, Dunia Industri atau Dunia Kerja

Updating perkembangan teknologi di dunia kerja secara langsung disampaikan oleh praktisi industri kepada mahasiswa,

Praktisi industry dapat menakar potensi mahasiswa untuk bekerja, Mahasiswa memiliki kompetensi baik hard skill maupun soft skill khususnya budaya kerja di Industri.

3. Aktivitas 1.3. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran melalui Kerjasama Mitra (IKU 6 dan IKU 7)

1) Sub Aktivitas 1.3.1 : Melakukan inventarisasi mitra yang bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan tridharma, termasuk program MBKM (IKU6)

Selama kami melaksanakan kegiatan PKKM, yang menjadi perhatian PS lain adalah kekompakan dan kerjasama yang sangat baik dari para dosen maupun tendik PSTIP-ITI. Walaupun sudah ada PIC pada setiap aktivitas dan sub aktivitas, tetapi kami tidak keberatan untuk menjadi penanggung jawab sementara pada saat PIC sedang ada kesibukan lain.

2) Sub Aktivitas 1.3.2 : FGD (*Focus Group Discussion*) pengembangan kurikulum PSTIP bersama mitra, agar sesuai dengan kebutuhan mitra, khususnya industri (IKU6)

- Komitmen para dosen dan tendik PSTIP-ITI untuk mengerjakan aktivitas PKKM
- Kerjasama dalam mengerjakan aktivitas dan tugas-tugas PKKM

3) Sub Aktivitas 1.3.3 : Penyesuaian / Penyempurnaan RPS mata kuliah yang metode pembelajarannya berbasis kasus atau berbasis projek (IKU7)

- Komitmen para dosen dan tendik PSTIP-ITI untuk mengerjakan aktivitas PKKM
- Kerjasama dalam mengerjakan aktivitas dan tugas-tugas PKKM

C. Serapan Keuangan dan Prestasi Fisik

Perhitungan prestasi fisik dapat mengacu pada **Tabel 4** berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Per Program dan Aktivitas Tahun 2022 – Program Studi Teknologi Industri Pertanian

No	Aktivitas/ Sub Aktivitas	Komponen Biaya*)	Rencana Anggaran (Rp)		Serapan (Rp)		Sisa Anggaran (Rp)		Kemajuan Fisik (%)**)	Bobot	Prestasi Fisik	Data Pendukung (Tautan Goggle Drive)
			Dana PKKM	Dana Pendampi ng	Dana PKKM	Dana Penda mping	Dana PKKM	Dana Penda mping				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(4+5)/ (a+b)	12 = (10 x 11)	
1		Peralatan										
	1.3.3	a. Peralatan Laboratorium	421.986.350	0	421.986.350	0	0	0	100	0,48	48	https://bit.ly/ Dokumen- TIP
		b. Peralatan TIK										
2	1.1.2 1.1.3 1.2.3 1.2.4 1.3.2 1.3.3	Dosen/Peneliti dari PT lain/Praktisi dan Pengembangan Staf	105.600.000	0	106.328.000	0	-728.000	0	100	0,12	12	https://bit.ly/ Dokumen- TIP
3	1.2.1 1.2.2 1.3.1 1.3.2 1.3.3	Lokakarya/FGD, Seminar, pengembangan kemitraan	107.860.000	0	96.917.000	0	10.943.000	0	100	0,123	12,3	https://bit.ly/ Dokumen- TIP

No	Aktivitas/ Sub Aktivitas	Komponen Biaya*)	Rencana Anggaran (Rp)		Serapan (Rp)		Sisa Anggaran (Rp)		Kemajuan Fisik (%)**)	Bobot	Prestasi Fisik	Data Pendukung (Tautan Goggle Drive)
			Dana PKKM	Dana Pendampi ng	Dana PKKM	Dana Penda mping	Dana PKKM	Dana Penda mping				
4	1.3.3	Inovasi pembelajaran	40.000.000	0	20.000.000	0	20.000.000	0	100	0,046	4,6	https://bit.ly/ Dokumen- TIP
5	1.1.1 1.1.2 1.1.3	Bantuan/Insentif Mahasiswa	161.135.000	0	191.350.000	0	-30.215.000	0	100	0,183	18,3	https://bit.ly/ Dokumen- TIP
6	1.1.1	Manajemen internal	0	41.829.068	0	41.829. 068	0	0	100	0,048	4,8	https://bit.ly/ Manajemen- Internal- PKKM-ITI
Total			836.581.350 a	41.829.068 b	836.581.350 c	41.829. 068 d	0 e	0 f		1	100	

*) Komponen biaya diisi dengan komponen yang disepakati di Berita Acara seperti pada tabel Serapan Anggaran dan Prestasi Fisik pada Tingkat Institusi.

***) Pehitungan kemajuan fisik mengacu pada Panduan Perhitungan yang ada pada Lampiran.

2. Program Studi Teknik Industri

A. Indikator Kinerja

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja			Baseline 2021		Target 2022		Capaian per 15 Desember 2022		Aktivitas Utama yang Terkait
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Peningkatan kompetensi lulusan melalui program MBKM	Persentase Lulusan program sarjana yang	Mendapat pekerjaan < 6 bulan	23	31.5	35	52	25	71,4	2.1.1
			Menjadi wiraswasta	N/A	N/A	5	7.4	10	100	2.1.2
		Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus		2	0.02	10	14.9	28	280	2.1.3
2	Peningkatan Kompetensi dosen melalui program MBKM	Menjalin Kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri		N/A	N/A	1	100	1	100	2.2.1
		Persentase dosen yang :	Berkualifikasi doktor	4	44	5	56	4	80	2.2.2
			Memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	2	22	6	67	7	100	2.2.3

3	Kerjasama dan peningkatan kualitas kurikulum	Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Jumlah kerjasama yang berkomitmen menerima mahasiswa magang dan penyerapan lulusan	1	100	1	100	6	100	2.3.1
			Jumlah kerjasama yang komitmen dalam pengembangan kurikulum dan tridharma	1	100	1	100	1	100	2.3.2
		Persentase mata kuliah program sarjana yang	Pembuatan modul untuk pendekatan pemecahan kasus	N/A	1	1	100	1	100	2.3.3
			Pembuatan modul untuk pendekatan pemecahan kasus	N/A	1	1	100	1	100	2.3.4

1) Indikator Kinerja Tambahan

Tabel 3. Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator Kinerja	Baseline 2021		Target 2022		Capaian per 15 Desember		Aktivitas Utama yang Terkait
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut	0	0	5	9,14	0	0	2.1.2
2	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional	0	0	2	22	2	22	2.2.1

B. Analisis ketercapaian/ketidaktercapaian target IKU dan IKT

1. Indikator Kinerja Utama :

Aktivitas 1 : Peningkatan kompetensi lulusan melalui program MBKM

- **Sub aktivitas 2.1.1 Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui Workshop Intensive soft skill, communication skill bagi mahasiswa Tugas Akhir**

IKU dari Sub aktivitas ini, adalah meningkatnya jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan di bawah 6 bulan

Aktivitas ini berhasil meningkatkan kemampuan untuk presentasi saat sidang skripsi maupun wawancara kerja setelah lulus. Sehingga beberapa mahasiswa peserta pelatihan telah mendapatkan pekerjaan dengan durasi < 6 bulan. Pendampingan praktek penulisan dan publikasi jurnal Skripsi meningkatkan kemampuan peserta untuk menulis dan mempublikasikan jurnal Skripsi dengan baik dan sesuai jadwal Dengan pendampingan "21 Days To be Transhuman" yaitu bagaimana menjadi manusia diatas rata-rata. Hal ini diharapkan menjadi bekal daya saing Soft skill bagi peserta saat memasuki dunia kerja.

Hambatan dalam mencapai target IKU adalah kesulitan dalam pengukuran capaian, dimana saat dilakukan survey, tidak semua peserta merespon. Faktor pendukung untuk melakukan pelacakan, adanya WA Grup Lulusan tiap angkatan, dan dukungan ketua angkatan untuk membantu komunikasi dengan angkatannya.

- **Sub Aktivitas 2.1.2 Meningkatkan animo untuk melanjutkan studi / wirausaha**

mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan wirausaha Pendampingan dan arahan dari dosen kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk melakukan mini produksi dan melakukan pameran dari produk yang dihasilkan.

- **Sub Aktivitas 2.1.3 Meningkatkan animo Magang > 20SKS mahasiswa MBKM**

kerjasama yang dilakukan oleh institusi dan beberapa mitra, mampu mendorong dan menerima mahasiswa untuk melakukan magang MBKM dan menghabiskan > 20 SKS di luar kampus.

Aktivitas 2 : Peningkatan Kompetensi dosen melalui program MBKM

- **Sub Aktivitas 2.2.1: Menjalinkan Kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri/ membimbing mahasiswa berprestasi**

Dalam rangka menjalin kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri/ membimbing mahasiswa berprestasi, maka sudah dilaksanakan beberapa aktivitas sebagai berikut:

Penandatanganan perjanjian Kerjasama (PKS) telah dilakukan oleh PT. Hilon, PT. Intermesindo Forging Prima dan PT. Poliprima Cipta Unggul.

- **Sub Aktivitas 2.2.2 : Mengikutsertakan 5 Dosen Tetap pada Program Profesi Insinyur Melalui Jalur Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL)**

Pada sub-aktivitas ini, telah berjalan sesuai Kerangka Acuan Kerja dimana 5 dosen Program Studi Teknik Industri yaitu :

1. Linda Theresia
2. Mega Bagus Herlambang
3. Gadih Ranti
- 4 Yudi Widayanto
5. Yasmin Mauliddina

Telah mengikuti program sertifikasi profesi insinyur, telah mendapat Surat Keterangan Lulus Insinyur sehingga sebagai dosen bidang teknik telah memenuhi persyaratan Undang Undang Keinsinyuran. 5 dosen tersebut juga telah mengikuti sertifikasi Insinyur Profesional melalui Badan Kejuruan Teknik Industri (BKTI) dan telah mendapat sertifikat Insinyur Profesional, dan 6 dosen teregister di ASEAN sehingga mendapat gelar ASEAN.Eng. Sehingga dengan penambahan 6 dosen dari 9 Dosen, 7 Dosen telah diakui sebagai insinyur profesional di tingkat ASEAN.

Kesimpulannya seluruh kegiatan berjalan efektif sesuai rencana. Proses pelaksanaan Program Profesi Insinyur dan Sertifikasi Insinyur Profesional dilakukan secara paralel

- **Sub Aktivitas 2.2.3 : Mengikutsertakan 7 Dosen Tetap untuk mengikuti Pelatihan PPIC dan sertifikasi BNSP di LSP TMI**

Pada sub-aktivitas ini, telah berjalan sesuai Kerangka Acuan Kerja dimana 7 dosen Program Studi Teknik Industri yaitu:

1. Linda Theresia
2. Mega Bagus Herlambang
3. Gadih Ranti
- 4 Yudi Widayanto
5. Yasmin Mauliddina
6. Ni Made Sudri
7. Yenny Widianty

Telah mengikuti pelatihan Supply Chain Management (SCM MRO) yang dilaksanakan pada tanggal 26-27 Oktober 2022, dilanjutkan dengan sertifikasi berlisensi BNSP oleh LSP Teknik Manajemen Industri. Selain mendapatkan pelatihan dan sertifikasi Skema SCM MRO, 7 melalui kerjasama dengan LPK dan LSP TMI, 7 dosen tersebut mendapat pelatihan dan sertifikasi Pengelola Produksi. Sehingga sebagai dosen pembimbing, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja. Hal ini akan meningkatkan kompetensi sebagai pembimbing magang, maupun kolaborasi dalam menyelesaikan masalah di industri

Aktivitas 3 : Kerjasama dan peningkatan kualitas kurikulum

- **Sub Aktivitas 2.3.1 dan 2.3.2 Kerjasama yang komitmen dalam program magang, penyerapan lulusan, pengembangan kurikulum dan tridharma**

Dalam rangka menjalin kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri/ membimbing mahasiswa berprestasi, maka sudah dilaksanakan beberap aktivitas sebagai berikut:

Kunjungan dan penandatanganan PKS telah terlaksana oleh sejumlah mitra

- PT. Integral Industrial Indonesia
- PT. Poliprima Cipta Unggul
- PT. Spiralife Bioteknologi Indonesia
- PT. Bukit Muria Jaya
- BRIN
- PT. Intermedindo Forging Prima
- PT. Jinwoo Engineering Indonesia
- PT. Damai Bumi Silampari

- **Sub Aktivitas 2.3.3 Transfer knowledge metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri**

Pada aktivitas ini dosen mendapatkan pengetahuan terkait PBL dan CBL sebagai metode pembelajaran. Aktivitas telah berjalan dan tidak ada hambatan berarti

- **Sub Aktivitas 2.3.4 Inovasi Pembelajaran Berdasarkan PBL (Pembuatan Modul)**

Saat ini prodi teknik industri sudah membuat 5 modul PBL/CBL, antara lain:

PBL (Project Based Learning), dengan mata kuliah :

- Kewirausahaan Umum
- Perencanaan Tata Letak Fasilitas

CBL (Case Based Learning), dengan mata kuliah :

- Pengendalian dan Penjaminan Mutu
- Penelitian Operasional II
- Ergonomi
- Supply Chain Management

- **Sub Aktivitas 2.3.5 Pendukung Kegiatan Proses Pembelajaran yang Berbasis Studi Kasus, PBL dan Tugas Akhir Mahasiswa**

Prodi Teknik Industri melakukan pengadaan langsung untuk alat-alat laboratorium sebagai penunjang kurikulum. Terdapat 2 kategori pengadaan barang langsung, yaitu:

- Peralatan komputer dan kelengkapannya
- Peralatan audio visual dan kelengkapannya

Terdapat 2 pemenang perusahaan dalam pengadaan barang langsung:

- Pengadaan peralatan komputer dan kelengkapannya dimenangkan oleh CV. Eshan Sinergi. Keseluruhan barang pendukung kegiatan proses pembelajaran saat ini sudah terinstalasi di ITI.

- Pengadaan peralatan audio visual dan kelengkapannya dimenangkan oleh PT. Indah Nusa Bhakti. Dokumen SPK sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak. Keseluruhan barang pendukung kegiatan proses pembelajaran saat ini sudah terinstalasi di ITI.

□ Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam proses pengadaan barang ini.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Hingga 15 Desember 2022 belum ada mahasiswa yang melakukan studi lanjut ke jenjang pascasarjana, dikarenakan kesulitan untuk mengontrol dan memproyeksikan mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana.

C. Kinerja Pelaksanaan Masing-masing Kegiatan

1. Aktivitas 2.1 : Peningkatan kompetensi lulusan melalui program MBKM

Sub aktivitas 2.1.1 Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui Workshop Intensive soft skill, communication skill bagi mahasiswa Tugas Akhir

- **Sub aktivitas 2.1.1 Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui Workshop Intensive soft skill, communication skill bagi mahasiswa Tugas Akhir**

Sub aktivitas ini, telah terselenggara sesuai Kerangka Acuan Kerja. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kerjasama dengan Yayasan Rumah Kesadaran Indonesia. Pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap sesuai capaian yang diharapkan yaitu:

- a. Pelatihan Communication Skill, untuk sub materi Teknik komunikasi lisan, Teknik Presentasi dan wawancara. dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022. Pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan presentasi saat sidang skripsi maupun wawancara kerja setelah lulus. Sehingga beberapa mahasiswa telah mendapatkan pekerjaan dengan durasi < 6 bulan.
- b. Pendampingan praktek penulisan dan publikasi jurnal Skripsi pada tanggal 12 September 2022 yaitu setelah sidang skripsi. Pendampingan ini mampu meningkatkan kemampuan peserta untuk menulis dan mempublikasikan jurnal Skripsi dengan baik dan sesuai jadwal
- c. Untuk membentuk karakter selanjutnya peserta mendapat pendampingan “21 Days To be Transhuman” yaitu bagaimana menjadi manusia diatas rata-rata. Hal ini diharapkan menjadi bekal daya saing Soft skill bagi peserta saat memasuki dunia kerja. Pendampingan ini dilakukan melalui WA Grup dan 21 Audio yang dikirim setiap pagi selama 21 hari. Peserta juga mendapatkan buku yang ditulis Master Kesadaran Nanang Qosim Yusuf. yaitu “21 Days To be Transhuman” , serta Motivasi “One Minutes Awareness “ pada tanggal 20 September 2022

ii. Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah untuk meningkatkan attitude dari lulusan yang dinilai kurang saat dilakukan tracer study pada tahun 2020 yaitu disiplin, kemampuan bahasa inggris, kemampuan komunikasi, dan pengembangan diri. Melalui pelatihan yang dilanjutkan dengan pendampingan intensif selama 21 hari, yang diintegrasikan dengan pengerjaan materi presentasi sidang, penulisan dan publikasi jurnal tugas akhir dalam bahasa inggris, di project room kampus ITI, diharapkan akan terbentuk kebiasaan yang baik yang akan berpengaruh terhadap kualitas dan daya saing lulusan.

iii. **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan untuk Sub aktivitas 2.1.1 ini , telah terselenggara sesuai Kerangka Acuan Kerja. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kerjasama dengan Yayasan Rumah Kesadaran Indonesia. Pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap sesuai capaian yang diharapkan yaitu:

1. Pelatihan Communication Skill, untuk sub materi Teknik komunikasi lisan, Teknik Presentasi dan wawancara. dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022. Pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan presentasi saat sidang skripsi maupun wawancara kerja setelah lulus. Sehingga beberapa mahasiswa telah mendapatkan pekerjaan dengan durasi < 6 bulan.
2. Pendampingan praktek penulisan dan publikasi jurnal Skripsi pada tanggal 12 September 2022 yaitu setelah sidang skripsi. Pendampingan ini mampu meningkatkan kemampuan peserta untuk menulis dan mempublikasikan jurnal Skripsi dengan baik dan sesuai jadwal
3. Untuk membentuk karakter selanjutnya peserta mendapat pendampingan “21 Days To be Transhuman” yaitu bagaimana menjadi manusia diatas rata-rata. Hal ini diharapkan menjadi bekal daya saing Soft skill bagi peserta saat memasuki dunia kerja. Pendampingan ini dilakukan melalui WA Grup dan 21 Audio yang dikirim setiap pagi selama 21 hari. Peserta juga mendapatkan buku yang ditulis Master Kesadaran Nanang Qosim Yusuf. yaitu “21 Days To be Transhuman” , serta Motivasi “One Minutes Awareness “ pada tanggal 20 September 2022

iv. **Hasil Pelaksanaan kegiatan**

1. Masing-masing peserta praktek membuat slide untuk sidang skripsi, praktek membuat abstrak dalam bahasa inggris, dan submit jurnal skripsi.
2. Pelatihan 21 DTT dilakukan pada tanggal 15 September 2022 dilanjutkan Pendampingan melalui Audio yang dishare di WAG Peserta selama 21 hari Tiap peserta mendapatkan buku Panduan 21 DTT.
3. Pelatihan motivasi secara offline pada tanggal 20 September 2022 “One minutes Awareness dan PDCA for Success.

v. **Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya**

Hambatan

1. Pelatihan dan pendampingan kemampuan komunikasi diintegrasikan langsung dengan kegiatan yang sedang dilakukan peserta. Sehingga perlu penyesuaian dan koordinasi jadwal kegiatan
2. Mulai tanggal 15 September 2022, selama 21 hari pendampingan melalui audio di WAG peserta ditugaskan untuk berlatih sesuai tema, kendalanya sulit memastikan bahwa peserta melaksanakannya
3. Untuk materi pelatihan One beberapa peserta yang sudah bekerja, tidak dapat hadir secara offline, sehingga peserta berkurang, ada permintaan mengikutsertakan peserta diluar 32 mahasiswa yang terdaftar.

Upaya perbaikan

1. Pelatihan Komunikasi dilakukan dalam 2 tahap yaitu pelatihan presentasi yang dilaksanakan tanggal 4 Agustus 2022 yaitu sebelum periode sidang tugas akhir. Dan materi pelatihan penulisan jurnal dilakukan setelah periode sidang selesai yaitu tanggal 12 September 2022
2. Pelatihan dilakukan secara online, monitoring dilakukan dengan menugaskan peserta untuk menulis secara ringkas/ sharing tertulis aktivitas yang dilakukan untuk tiap materi latihan.
3. Pelatihan dilakukan di aula, disepakati tanpa penambahan biaya pelatihan , mahasiswa di luar yang terdaftar 32 orang, dapat mengikuti pelatihan motivasi tersebut. Sehingga peserta yang mengikuti materi pelatihan Ones Minutes Awareness pada tanggal 20 September sebanyak 78 mahasiswa dari angkatan 2020-2022.

Sub aktivitas 2.1.2 Meningkatkan animo untuk melanjutkan studi / wirausaha

- **Sub aktivitas 2.1.2 Meningkatkan animo untuk melanjutkan studi / wirausaha**

mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan wirausaha Pendampingan dan arahan dari dosen kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk melakukan mini produksi dan melakukan pameran dari produk yang dihasilkan.

ii. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk pendampingan pada mahasiswa yang memiliki minat pada wirausaha dan mendorong mahasiswa untuk melakukan pameran / kompetisi wirausaha.

iii. Pelaksanaan Kegiatan

Seleksi mahasiswa yang berminat pada kewirausahaan telah dilaksanakan. Didapatkan 3 tim (total 10 peserta) terpilih. 2 tim berfokus pada produk jadi (product goods) dan 1 tim berfokus pada jasa (services).

Ketiga tim telah melaksanakan pameran dan mempromosikan produk/jasanya.

Tim *product goods* sudah menembus pasar dengan mengikuti pameran “Pesta Wirausaha Tangan Di Atas (TDA) Tangerang Raya”. Berlokasi di: Hall Alam Sutera. Penyelenggaranya : Komunitas Pengusaha TDA Tangan Diatas, pada 17 September 2022. Tim jasa sudah menata lapak dan mempromosikan jasanya.

iv. Hasil Pelaksanaan kegiatan

2 tim product goods sudah menembus pasar Tangerang Raya dengan mengikuti pameran “Pesta Wirausaha TDA Tangerang raya” dan diterima Pasar. Indikasinya barang habis terjual walau limited.

1 tim services sudah menata lapak dan mempromosikan jasanya

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Hambatan

1. Biaya masih terbatas, sehingga hanya bisa memproduksi dalam jumlah terbatas sekali, dan terjual habis.
2. Mengikuti Pameran harus ada biayanya

Upaya perbaikan

Mendorong/membimbing mahasiswa untuk merealisasikan kegiatan bisnis yang direncanakan

Sub aktivitas 2.1.3 Meningkatkan animo magang > 20 SKS mahasiswa MBKM

• Sub aktivitas 2.1.3 Meningkatkan magang > 20 SKS mahasiswa MBKM:

melalui program ini, kerjasama yang dilakukan oleh institusi dan beberapa mitra, mampu mendorong dan menerima mahasiswa untuk melakukan magang MBKM dan menghabiskan > 20 SKS di luar kampus.

ii. Tujuan

Tujuan aktivitas ini adalah untuk memberikan bantuan / insentif mahasiswa untuk meningkatkan animo mengikuti program MBKM /magang di DUDI, dan aktivitas di konversi menjadi 20 SKS.

iii. Pelaksanaan Kegiatan

Peserta 28 mahasiswa, yang magang pada :

- a. PT Bukit Muria Jaya
- b. PT Svenska Kullagerfabriken Indonesia (PT SKF)
- c. MSIB Batch 3 (PT Susanti Megah)
- d. PT Integral Industrial Indonesia
- e. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) 2022
- f. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (PI2B) Periode magang Agustus 2022 s/d Februari 2023

iv. **Hasil Pelaksanaan kegiatan**

Saat ini mahasiswa telah menyelesaikan logbook dan laporan akhir magang dan membuat video terkait aktivitas MBKM nya.

v. **Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya**

Hambatan

Tidak ada

Upaya perbaikan

Tidak ada

2. Aktivitas 2.2 : Peningkatan kompetensi dosen melalui program MBKM

Sub aktivitas 2.2.1 Menjalin kolaborasi dosen praktisi dalam pemecahan masalah di industri/ membimbing mahasiswa berprestasi

i.Sub aktivitas 2.2.1 Meningkatkan kolaborasi dosen praktisi dalam pemecahan masalah di industri/ membimbing mahasiswa berprestasi

Pada aktivitas ini, ITI berkesempatan untuk menjalin Kerjasama dengan mitra industri / kolaborasi dengan dosen praktisi dalam pemecahan masalah di industri.

ii.Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan keterlibatan dosen PSTI-ITI di luar kampus melalui aktivitas dosen memecahkan masalah di industri, sehingga diharapkan mampu menghasilkan materi ajar yang bersumber dari studi kasus pemecahan masalah nyata di industri.

iii.Pelaksanaan Kegiatan

Teknik Industri ITI telah melakukan kunjungan ke beberapa perusahaan yang berlangsung selama bulan November – Desember 2022, dan berhasil melakukan perjanjian Kerjasama (PKS) dengan 3 industri.

iv.Hasil Pelaksanaan kegiatan

Telah terjadi penandatanganan PKS dengan 3 mitra industri :

- PT.Hilon
- PT. Intermesindo Forging Prima
- PT. Poliprima Cipta Unggul

v.Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Hambatan

Sulitnya menyesuaikan jadwal kunjungan ke perusahaan sempat menjadi penghambat dalam proses kunjungan dan penandatanganan PKS.

Upaya perbaikan

Berkoordinasi dengan PIC perusahaan dan terus melakukan komunikasi dan menjalin hubungan baik dengan perusahaan untuk menyesuaikan waktu kunjungan.

Sub aktivitas 2.2.2 Mengikutsertakan 5 Dosen Tetap pada Program Profesi Insinyur Melalui Jalur Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL).

i.Sub aktivitas 2.2.2 Mengikutsertakan 5 Dosen Tetap pada Program Profesi Insinyur Melalui Jalur Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL)

Pada aktivitas ini, dosen berkesempatan untuk meningkatkan sertifikasi. Proses ini telah selesai.

ii.Tujuan

Tujuan aktivitas ini untuk menambah dosen PSTI-ITI yang bergelar insinyur serta memiliki sertifikasi insinyur professional, sehingga kepakaran yang dimiliki kompeten untuk melakukan pengabdian masyarakat / penyelesaian masalah di industri

iii.Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui koordinasi PSTI dengan Direktorat SDMO, Program PSPPI ITI. Sub-aktivitas ini, telah berjalan sesuai Kerangka Acuan Kerja dimana 5 dosen Program Studi Teknik Industri yaitu 1. Linda Theresia 2. Mega Bagus Kerlambang 3. Gadih Ranti 4 Yudi Widayanto 5.Yasmin Mauliddina telah mengikuti program sertifikasi profesi insinyur, telah mendapat Surat Keterangan Lulus Insinyur sehingga sebagai dosen bidang teknik telah memenuhi persyaratan Undang Undang Keinsinyuran. 5 dosen tersebut juga telah mengikuti sertifikasi Insinyur Profesional melalui Badan Kejuruan Teknik Industri (BKTi) dan telah mendapat sertifikat Insinyur Profesional, dan 6 dosen teregister di ASEAN sehingga mendapat gelar ASEAN.Eng. Sehingga dengan penambahan 6 dosen dari 9 Dosen, 7 Dosen telah diakui sebagai insinyur profesional di tingkat ASEAN.

iv. Hasil Pelaksanaan kegiatan

Hasil dari kegiatan ini ada penambahan 5 dosen yang sudah memenuhi persyaratan UU Keinsinyuran dan mengikuti sertifikasi Insinyur Profesional serta penambahan 6 dosen yang teregistrasi sebagai Insinyur Profesional di ASEAN sehingga dari 9 dosen menjadi 7 Dosen telah diakui sebagai insinyur profesional di tingkat ASEAN, dimana baseline baru 1 orang dosen. 6 nama dan gelar dosen tersebut menjadi :

1. Dr. Ir. Linda Theresia, ST, MSIE, IPU, ASEAN Eng
2. Dr. Ir. Mega Bagus Herlambang, ST, MSIE, IPM, ASEAN Eng
3. Ir. Gadih Ranti, S.Mia, MT, IPU, ASEAN Eng
4. Dr. Ir. Yudi Widayanto, MT, IPU, ASEAN Eng
5. Ir. Yasmin Mauliddina, MT, IPM, ASEAN Eng
6. Ir. Ni Made Sudri, Dra, MM, MT, IPM, ASEAN Eng

Bukti Dokumen pelaksanaan kegiatan serta sertifikat

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Hambatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada hambatan yang berarti, hanya perlu intensif untuk mengingatkan para peserta program untuk memenuhi seluruh kewajibannya sesuai jadwal .

Upaya perbaikan

Untuk memenuhi seluruh agenda kegiatan, maka dilakukan koordinasi untuk memenuhi target sesuai jadwal secara intensif.

Sub aktivitas 2.2.3 Mengikutsertakan 7 Dosen Tetap untuk mengikuti Pelatihan PPIC dan sertifikasi BNSP di LSP TMI.

i. Sub aktivitas 2.2.3 Mengikutsertakan 7 Dosen Tetap untuk mengikuti Pelatihan PPIC dan sertifikasi BNSP di LSP TMI.

Pada aktivitas ini, dosen berkesempatan untuk meningkatkan sertifikasi. Proses ini telah selesai.

ii. Tujuan

Tujuan aktivitas ini untuk menambah dosen PSTI-ITI yang memiliki sertifikat pelatihan PPIC dan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan BNSP.

iii. Pelaksanaan Kegiatan

Sub-aktivitas ini, telah berjalan sesuai Kerangka Acuan Kerja dimana 7 dosen Program Studi Teknik Industri yaitu 1. Linda Theresia 2. Mega Bagus Kerlambang 3. Gadih Ranti 4 Yudi Widayanto 5. Yasmin Mauliddina 6. Ni Made Sudri 7. Yenny Widianty, telah mengikuti pelatihan Supply Chain Management (SCM MRO) yang dilaksanakan pada tanggal 26-27

Oktober 2022, dilanjutkan dengan sertifikasi berlisensi BNSP oleh LSP Teknik Manajemen Industri. Selain mendapatkan pelatihan dan sertifikasi Skema SCM MRO, 7 melalui kerjasama dengan LPK dan LSP TMI, 7 dosen tersebut mendapat pelatihan dan sertifikasi Pengelola Produksi. Sehingga sebagai dosen pembimbing, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja. Hal ini akan meningkatkan kompetensi sebagai pembimbing magang, maupun kolaborasi dalam menyelesaikan masalah di industri

iv. Hasil Pelaksanaan kegiatan

Hasil dari kegiatan ini adalah diperolehnya sertifikat kompetensi dari BNSP untuk Skema Supply Chain MRO (Maintenance Repair Overhaul) dan Sertifikat kompetensi untuk Skema Pengelola Produksi bagi 7 dosen yaitu

1. Dr. Ir. Linda Theresia, ST, MSIE, IPU, ASEAN Eng
2. Dr. Ir. Mega Bagus Herlambang, ST, MSIE, IPM, ASEAN Eng
3. Ir. Gadih Ranti, S.Mia, MT, IPU, ASEAN Eng
4. Dr. Ir. Yudi Widayanto, MT, IPU, ASEAN Eng
5. Ir. Yasmin Mauliddina, MT, IPM, ASEAN Eng
6. Ir. Ni Made Sudri, Dra, MM, MT, IPM, ASEAN Eng
7. Ir Yenny Widianty, MT, IPU, ASEAN Eng

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Hambatan

Pada proposal yang diajukan, Pelatihan dan Sertifikasi Skema Pengelola Produksi (PPIC) hanya diikuti oleh 3 dosen, 4 dosen lainnya akan mengikuti Skema Supply Chain Management. Hambatannya, jumlah minimum peserta pelatihan 10 orang. Sehingga melalui kerjasama dengan LPK TMI, 7 dosen tersebut, tanpa penambahan biaya, mengikuti Skema SCM MRO maupun Skema Pengelola Produksi.

Upaya perbaikan

Upaya perbaikan dilakukan melalui negosiasi dan kerjasama untuk menyesuaikan jadwal kegiatan maupun pelaksanaan pelatihan sertifikasi

3. Aktivitas 2.3 : Kerjasama dan peningkatan kualitas kurikulum

Sub aktivitas 2.3.1 dan 2.3.2 : Kerjasama yang berkomitmen dalam program magang, penyerapan lulusan, dan pengembangan kurikulum dan tridharma .

- i. Sub aktivitas 2.3.1 dan 2.3.2 : Kerjasama yang berkomitmen dalam program magang, penyerapan luusan, dan pengembangan kurikulum dan tridharma**

Pada aktivitas ini, ITI berkesempatan untuk menjalin Kerjasama dengan mitra industri untuk program magang, penyerapan lulusan dan Kerjasama dalam pengembangan kurikulum dan tridharma.

ii. Tujuan

Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk meningkatkan Kerjasama mitra yang berkomitmen menerima magang, penyerapan lulusan dan pengembangan kurikulum serta tridharma, guna menunjang aktivitas 1 dan 2.

iii. Pelaksanaan Kegiatan

Kunjungan ke sejumlah perusahaan telah dilaksanakan dalam periode November – Desember 2022. Dari kunjungan ini, telah dihasilkan penandatanganan PKS.

iv. Hasil Pelaksanaan kegiatan

Telah dihasilkan penandatanganan PKS oleh mitra yang berkomitmen dalam program magang, penyerapan lulusan, dan pengembangan kurikulum serta tridharma. Mitra tersebut diantaranya :

- PT. Hilon
- PT. Integral Industrial Indonesia
- PT. Poliprima Cipta Unggul
- PT. Spiralife Bioteknologi Indonesia
- PT. Bukit Muria Jaya
- BRIN
- PT. Intermesindo Forging Prima
- PT. Jinwoo Engineering Indonesia
- PT. Damai Bumi Silampari

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Hambatan

Kesulitan dalam penyesuaian jadwal kunjungan ke perusahaan sempat dialami di awal-awal koordinasi.

Upaya perbaikan

Komunikasi yang intens terus dilakukan hingga kunjungan dan penandatanganan PKS dapat direalisasikan ke sejumlah perusahaan selama periode November – Desember 2022.

Sub aktivitas 2.3.3: Transfer knowledge metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri

i. Sub aktivitas 2.3.3 Transfer knowledge metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri

Pada aktivitas ini dosen mendapatkan pengetahuan terkait PBL (*project based learning*) dan CBL (*case-based learning*) sebagai metode pembelajaran.

ii. Tujuan

Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman terkait penerapan metode pembelajaran yang berbasis pada CBL dan PBL kepada dosen PSTI -ITI yang nantinya akan berdampak kepada untuk meminimalkan Gap DUDI dan IDUKA.

iii. Pelaksanaan Kegiatan

Telah mengundang 2 narasumber (professor) dan telah dilaksanakan di Sahid Serpong Hotel pada 9 September 2022

iv. Hasil Pelaksanaan kegiatan

Mendatangkan 2 narasumber (professor) :

- Prof. Amalia Suzianti
- Prof. Aries Susanty

Narasumber telah berpengalaman dalam PBL/CBL. Dihadiri 6 peserta (dosen TI ITI).

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Hambatan

Tidak ada

Upaya perbaikan

Tidak ada

Sub aktivitas 2.3.4: Inovasi Pembelajaran Berdasarkan PBL (Pembuatan Modul)

i. Sub aktivitas 2.3.4 Inovasi Pembelajaran Berdasarkan PBL (Pembuatan Modul)

Pada aktivitas ini dosen mendapatkan pendampingan untuk finalisasi modul guna menunjang inovasi pembelajaran.

ii. Tujuan

Tujuan dari aktivitas ini diperuntukkan untuk pembuatan modul yang diselenggarakan untuk menunjang pembelajaran metode PBL-CBL

iii. Pelaksanaan Kegiatan

Telah dilaksanakan dengan mengundang 2 narasumber (praktisi industri dan akademisi) untuk pendampingan dalam finalisasi modul tersebut.

iv. Hasil Pelaksanaan kegiatan

Mendatangkan 2 narasumber (praktisi dan akademisi) :

- Syahrudin S.T.,M.T. (praktisi)

- Prof. Aries Susanty (akademisi)
Dan telah menghasilkan 5 modul PBL/CBL
- PBL (Project Based Learning)
 - Kewirausahaan Umum
 - Perencanaan Tata Letak Fasilitas
- CBL (Case Based Learning)
 - Pengendalian dan Penjaminan Mutu
 - Penelitian Operasional II
 - Ergonomi
 - Supply Chain Management

v.Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Hambatan

Tidak ada

Upaya perbaikan

Tidak ada

Sub aktivitas 2.3.5: Pendukung Kegiatan Proses Pembelajaran yang Berbasis Studi Kasus, PBL dan Tugas Akhir Mahasiswa

i.Sub aktivitas 2.3.5 Pendukung Kegiatan Proses Pembelajaran yang Berbasis Studi Kasus, PBL dan Tugas Akhir Mahasiswa:

Pada aktivitas ini ITI berkesempatan melakukan pengembangan aktivitas laboratorium untuk mengembangkan PBL, CBL, dan tugas akhir mahasiswa, sehingga mendukung kualitas pembelajaran.

ii.Tujuan

Tujuan dari aktivitas ini untuk peningkatan aktivitas laboratorium guna mendukung PBL.

iii.Pelaksanaan Kegiatan

Prodi Teknik Industri melakukan pengadaan langsung untuk alat-alat laboratorium sebagai penunjang kurikulum. Terdapat 2 kategori pengadaan barang langsung, yaitu:

- Peralatan komputer dan kelengkapannya
- Peralatan audio visual dan kelengkapannya.

iv.Hasil Pelaksanaan kegiatan

Terdapat 2 pemenang perusahaan dalam pengadaan barang langsung. Pengadaan peralatan komputer dan kelengkapannya dimenangkan oleh CV. Eshan Sinergi.

Pengadaan peralatan audio visual dan kelengkapannya dimenangkan oleh PT. Indah Nusa Bhakti. Dokumen SPK sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak. Barang sudah diterima ITI dan sudah dilakukan instalasi.

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Hambatan

Tidak ada

Upaya perbaikan

Tidak ada

D. Dampak

1. Aktivitas 2.1. : Peningkatan Kompetensi Lulusan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

i. Sub Aktivitas 2.1.1 : Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui Workshop Intensive soft skill, communication skill bagi mahasiswa Tugas Akhir

Melalui program ini, mahasiswa berhasil menulis *paper* yang disubmit di jurnal nasional (UNDIP) dan menjadi *presenter* terbaik pada seminar nasional Technopex ITI. Beberapa mahasiswa juga telah berhasil mendapatkan pekerjaan dengan durasi < 6 bulan sejak kelulusan.

ii. Sub Aktivitas 2.1.2 : Meningkatkan animo untuk studi lanjut / wirausaha

Melalui program ini, mahasiswa berhasil melakukan pameran kewirausahaan, dan hasil produk/jasanya dapat dipromosikan ke masyarakat melalui fasilitas pameran tersebut.

iii. Sub Aktivitas 2.1.3 : Meningkatkan animo magang > 20 SKS mahasiswa MBKM

Melalui program ini, mahasiswa berkesempatan untuk melakukan MBKM (magang maupun wirausaha). Hal ini mampu mendorong mahasiswa mengenal dunia professional kerja dan belajar dari kasus di lapangan / industri.

2. Aktivitas 2.2 : Peningkatan Kompetensi dosen melalui program MBKM

i. Sub Aktivitas 2.2.1 : Menjalinkan kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri / membimbing mahasiswa berprestasi

Melalui program ini, TI-ITI berkesempatan melakukan peninjauan dan penandatanganan PKS untuk mempermudah Kerjasama dan kolaborasi dosen dan praktisi dalam industri guna mengembangkan kemampuan dosen dalam pemecahan kasus di industri kelak.

ii. Sub Aktivitas 2.2.2 : Mengikutsertakan 5 dosen tetap pada program proesi insinyur melalui jalur rekognisi

Dengan penambahan 5 dosen yang bergelar Insinyur Kualitas dosen Program S-1 Teknik Industri meningkat, dimana 7 dari 9 Dosen atau 77,7 % dosen telah memenuhi persyaratan Undang-Undang Keinsinyuran 7 dosen telah mendapatkan sertifikasi Insinyur Profesional, 4 Dosen IPU, dan 3 Dosen IPM. serta teregistrasi di ASEAN sehingga dapat menambahkan gelar ASEAN Eng . Sehingga kompetensinya diakui secara internasional

iii. Sub Aktivitas 2.2.3 : Mengikutsertakan 7 dosen tetap untuk mengikuti pelatihan PPIC dan sertifikasi BNSP di LSP TMI

Dampak dari kegiatan ini 7 dosen mendapat kesempatan untuk melakukan pengembangan diri untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dari BNSP untuk Skema Supply Chain MRO (Maitenance Repair Overhaul) dan Sertifikat kompetensi untuk Skema Pengelola Produksi. Sehingga Program Studi Teknik Industri memiliki dosen yang kompeten dalam membimbing dan menyelesaikan masalah bidang SCM maupun Pengelola Produksi.

3. Aktivitas 2.3 : Kerjasama dan peningkatan kualitas kurikulum

i. Sub Aktivitas 2.3.1 :

Melalui program ini, TI-ITI berkesempatan melakukan kerjasama untuk membantu penyerapan mahasiswa dalam aktivitas magang dan penyerapan lulusan. Hal ini tentu membantu institusi untuk menyelenggarakan MBKM dengan menyerapan mahasiswa magang yang diharapkan semakin luas.

ii. Sub Aktivitas 2.3.2 :

Melalui program ini, TI-ITI berkesempatan melakukan kerjasama untuk membantu institusi melakukan komitmen dalam pengembangan kurikulum dan tridharma perguruan tinggi.

iii. Sub Aktivitas 2.3.3 :

Melalui program ini, TI-ITI berkesempatan untuk memahami terkait metode pembelajaran PBL dan CBL dari narasumber yang telah berpengalaman dalam bidang ini.

iv. Sub Aktivitas 2.3.4 :

Melalui program ini, PSTI-ITI telah menghasilkan 5 modul berbasis PBL/CBL dengan didukung proses pendampingan yang dilakukan oleh praktisi industri dan akademisi.

v. Sub Aktivitas 2.3.5 :

Melalui program ini, PSTI-ITI mendapat dukungan untuk melakukan pengembangan aktivitas laboratorium dan menunjang pembelajaran berbasis PBL, dan aktivitas tridharma lainnya.

E. Good Practice

1. **Aktivitas 2.1 : Peningkatan Kompetensi Lulusan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

- **Sub aktivitas 2.1.1** Meningkatkan Kompetensi Lulusan melalui Workshop Intensive soft skill, communication skill bagi mahasiswa Tugas Akhir : Pada aktivitas ini, telah terselenggara didukung oleh kerjasama Rumah Kesadaran, dengan adanya pelatihan softskill sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa yang mendukung untuk berkiprah di dunia professional. Sehingga beberapa mahasiswa telah mendapatkan pekerjaan dengan durasi < 6 bulan.

- **Sub Aktivitas 2.1.2** Meningkatkan animo untuk melanjutkan studi / wirausaha : Melalui kesempatan untuk melakukan pameran wirausaha, yang dilakukan dengan didampingi dosen Kewirausahaan, mahasiswa menjadi serius dan semangat untuk melakukan produksi dari ide wirausaha dan dipamerkan dalam sebuah ajang kewirausahaan. Mahasiswa tidak hanya mempelajari di kelas terkait kewirausahaan namun juga melakukan analisa bisnis hingga praktek wirausaha. Pemasaran pun dilakukan dengan media digital seperti Instagram, berikut adalah contoh akun Instagram 3 kelompok usaha tersebut:

Tim 1 : <https://www.instagram.com/keripikpisangschijnen>

Tim 2 : <https://www.instagram.com/simshine.candle/>

Tim 3 : https://www.instagram.com/lava_allclean/

- **Sub Aktivitas 2.1.3** Meningkatkan animo Magang > 20SKS mahasiswa MBKM: Melalui kesempatan untuk magang MBKM dan menghabiskan > 20 SKS di luar kampus, mahasiswa berkesempatan untuk berkiprah di dunia professional dan terpapar kasus industri yang lebih aplikatif. Disamping itu, mahasiswa juga berkesempatan untuk lulus lebih cepat (< 4 tahun).

2. **Aktivitas 2.2 : Peningkatan Kompetensi dosen melalui program MBKM**

- **Sub Aktivitas 2.2.1: Menjalinkan Kolaborasi dosen dengan praktisi dalam pemecahan masalah di industri/ membimbing mahasiswa berprestasi** : Pada aktivitas ini, institusi diharapkan untuk membuka kesempatan untuk meraih mengembangkan mitra (perusahaan). ITI telah melakukan penandatanganan PKS dengan PT Hilon, PT.Poliprima Cipta Unggul dan PT. Intermesindo Forging Prima

- **Sub Aktivitas 2.2.2 : Mengikutsertakan 5 Dosen Tetap pada Program Profesi Insinyur Melalui Jalur Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL)** : Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja dosen seperti menjadi staf ahli/ narasumber atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri baik tingkat wilayah/nasional/ internasional merupakan prestasi yang diakui sebagai dosen yang memiliki kapasitas dan kompetensi unggul. Sesuai Undang-Undang keinsinyuran, untuk mempraktekan kepakarannya, dosen bidang

teknik harus memiliki ijazah insinyur, dan surat tanda registrasi insinyur (STRI). Untuk menjadi konsultan di bidang teknik harus memiliki sertifikasi insinyur dan/ atau sertifikasi yang sesuai bidang keahlian yaitu teknik industri. Bantuan untuk mengikuti program profesi insinyur dan sertifikasi insinyur profesional merupakan upaya yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas dan dan menjaga kepakaran dosen. Sehingga dapat menunjang peningkatan kualitas pengajaran dan kualitas lulusan

- **Sub Aktivitas 2.2.3 : Mengikutsertakan 7 Dosen Tetap untuk mengikuti Pelatihan PPIC dan sertifikasi BNSP di LSP TMI :** Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat dan tuntutan DUDI untuk merekrut tenaga kerja yang berkualitas, menuntut dosen sebagai pengajar/ pembimbing mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang ilmu yang diampunya. Kompetensi dosen dalam bidang teknik industri ditunjukkan dengan diperolehnya sertifikasi dari lembaga yang kompeten menyelenggarakan sertifikasi kompetensi, antara lain BNSP. Kegiatan ini cukup efektif untuk mengoptimalkan peran dosen dalam program Link and Match antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

3. **Aktivitas 2.3 : Kerjasama dan peningkatan kualitas kurikulum**

- **Sub Aktivitas 2.3.1 dan 2.3.2 Kerjasama yang komitmen dalam program magang, penyerapan lulusan, pengembangan kurikulum dan tridharma :** Pada aktivitas ini, institusi diharapkan untuk membuka kesempatan untuk meraih mengembangkan mitra (perusahaan). ITI telah melakukan penandatanganan MoU dengan PT.Integral Engineering, dan akan dijadwalkan untuk kunjungan selanjutnya sebagai bentuk dukungan ITI pada program MBKM, agar mahasiswa semakin banyak yang terserap untuk melakukan aktivitas MBKM magang.

- **Sub Aktivitas 2.3.3 Transfer knowledge metode PBL berdasarkan pakar PBL dari akademisi maupun praktisi industri :** Pada aktivitas ini dosen mendapatkan pengetahuan terkait PBL dan CBL sebagai metode pembelajaran. Dosen dapat memahami esensi dan penerapan PBL dan CBL yang lebih aplikatif terhadap mata kuliah, dan dinamis dalam proses pembelajaran.

- **Sub Aktivitas 2.3.4 Inovasi Pembelajaran Berdasarkan PBL (Pembuatan Modul) :** Pembuatan modul dimaksudkan untuk mengembangkan aktivitas pembelajaran yang berbasis project dan studi kasus, sehingga mahasiswa memahami mata kuliah dari persepektif yang lebih aplikatif sesuai dengan mata kuliah yang akan dijadikan PBL/CBL. Hal ini akan mendukung kualitas pembelajaran.

- **Sub Aktivitas 2.3.5 Pendukung Kegiatan Proses Pembelajaran yang Berbasis Studi Kasus, PBL dan Tugas Akhir Mahasiswa: :** ITI berkesempatan melakukan pengembangan aktivitas laboratorium untuk mengembangkan PBL, CBL, dan tugas akhir mahasiswa, sehingga mendukung kualitas pembelajaran.

4. Serapan Keuangan dan Prestasi Fisik

Perhitungan prestasi fisik dapat mengacu pada **Tabel 4** berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Per Program dan Aktivitas Tahun 2022 – Program Studi Teknik Industri

No	Aktivitas/Sub Aktivitas	Komponen Biaya*)	Rencana Anggaran (Rp)		Serapan (Rp)		Sisa Anggaran (Rp)		Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik	Bukti pendukung (tautan gdrive)
			Dana PKKM	Dana Pendamping	Dana PKKM	Dana Pendamping	Dana PKKM	Dana Pendamping				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11= $(4+5) / (a+b)$	12 = (10×11)	
1	2.3.5	Peralatan: a. Peralatan Laboratorium	256.302.500	0	256.238.400	0	64.100	0	100%	0,47	47	https://bit.ly/Dokumen-TI
2	2.2.2, 2.2.3	Dosen/Peneliti dari PT lain/ Praktisi	89.750.000	0	89.750.000	0	0	0	100%	0,17	17	https://bit.ly/Dokumen-TI
3	2.1.1, 2.1.2, 2.2.1, 2.3.1, 2.3.3	Lokakarya/ FGD, Seminar, Pengembangan Kemitraaan	108.982.000	0	108.812.000	0	170.000	0	100%	0,20	20	https://bit.ly/Dokumen-TI
4	2.3.4	Inovasi Pembelajaran	10.000.000	0	9.544.500	0	455.500	0	100%	0,018	1,8	https://bit.ly/Dokumen-TI
5	2.1.3	Bantuan/ Insentif Mahasiswa	51.000.000	0	51.000.000	0	0	0	100%	0,094	9,4	https://bit.ly/Dokumen-TI
6	2.1.1	Manajemen Internal	0	26.376.933	0	26.376.933	0	0	100%	0,048	4,8	https://bit.ly/Manajemen-Internal-PKKM-ITI
Total			516.034.500	26.376.933	515.344.900	26.376.933	689.600	0	100%	1	100	

3. ISS-MBKM (Khusus untuk Penerima Bantuan Tahun Pertama jika ada)

A. Indikator Kinerja

Gunakan **Tabel 5** berikut untuk menunjukkan capaian target Indikator Kinerja ISS-MBKM. **Indikator Kinerja yang dilaporkan hanya Indikator Kinerja sesuai dengan yang tertera pada Berita Acara Verifikasi Kelayakan.**

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja ISS-MBKM

No	Indikator Kinerja	Baseline		Target		Capaian per 15 Desember 2022		Aktivitas Utama yang Terkait
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan perguruan tinggi).	0	50	1	100	1	100	3.1.1. Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi, Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek
2	Ketersediaan panduan implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pemimpin perguruan tinggi.	0	50	1	100	1	100	3.1.1. Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi, Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek
3	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari PK-KM untuk Program MBKM	22	0,98	40	1,78	58	2,58 Jml mhs total 2245	3.2.1. Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS 3.2.2. Workshop strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah

								3.2.3. Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS
4	Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan biaya dari Institusi untuk Program MBKM	91	4,05	140	6,23	206	9,18	3.2.1. Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS 3.2.2. Workshop strategi pengkonversian kegiatanMBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah 3.2.3. Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS
5	Jumlah program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM	10	90	10	100	10	100	3.2.1. Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS 3.2.2. Workshop strategi pengkonversian kegiatanMBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah 3.2.3. Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS
6	Jumlah mitra kerjasama Program MBKM yang efektif	25	33,33	55	73,33	64	85,33	3.2.1. Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS

								<p>3.2.2.Workshop strategi pengkonversian kegiataMBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah</p> <p>3.2.3.Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS</p>
7	Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi	0,3	30	0,6	60	1	100	<p>3.3.1. Rancang bangun Sistem Informasi Pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik</p> <p>3.3.2. Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik</p>

B. Analisis ketercapaian/ketidaktercapaian target Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja sesuai dengan target yang ditentukan adalah untuk indikator :

1. (Indikator 1) : Ketersediaan dasar hukum tata kelola Program MBKM pada tingkat institusi (Peraturan perguruan tinggi), tercapai 100% pemenuhan target.
2. (Indikator 2) : Ketersediaan panduan implementasi Program MBKM yang telah ditetapkan oleh Pemimpin perguruan tinggi, tercapai 100% pemenuhan target.
3. (Indikator 5) : Jumlah program studi sarjana yang menjalankan Program MBKM, tercapai 100% pemenuhan target
4. (Indikator 7) : Keberadaan sistem informasi yang terpadu dengan sistem informasi akademik perguruan tinggi, tercapai 100% pemenuhan target

Empat indikator di atas memenuhi 100% capaian yang ditargetkan pada tahun 2022. Hal ini disebabkan karena target indikator 1 dan 2 dicapai melalui kegiatan yang sama yaitu sub aktivitas (3.1.1) : Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi, Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek. Dengan melakukan sub aktivitas yang sama, lebih mudah untuk pemenuhan capaian target, lebih efektif dan efisien. Sedangkan indikator 5 dicapai melalui 3 sub aktivitas yaitu (3.2.1) : Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS, (3.2.2) : *Workshop* strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah dan (3.2.3) : Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS. Dengan melaksanakan 3 sub aktivitas tersebut sangat mendukung target capaian jumlah prodi menjalankan MBKM mengingat banyak faktor yang harus diperhatikan agar prodi dapat menjalankan MBKM dan melalui 3 sub aktivitas tersebut maka faktor-faktor yang harus diperhatikan tersebut dapat terpenuhi. Indikator 7 dicapai melalui 2 sub aktivitas yaitu : (3.3.1) : Rancang bangun Sistem Informasi Pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dan (3.3.2) : Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Dengan melaksanakan 2 sub aktivitas dapat terbangun sistem informasi yang handal mengingat untuk pemenuhan capaian indikator 7 dipengaruhi oleh beberapa faktor dan terpenuhi dengan 2 sub aktivitas tersebut.

Tidak ada target yang tidak terpenuhi untuk tahun 2022, hal ini membuktikan bahwa sub aktivitas dan pembiayaan yang dirancang sudah sangat tepat

Terdapat 3 indikator kinerja yang melampaui target yaitu :

1. (Indikator 3) : Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan **biaya dari PK-KM** untuk Program MBKM
2. (Indikator 4) : Jumlah mahasiswa program studi sarjana dengan pengalaman 20 sks di luar perguruan tinggi dengan **biaya dari Institusi** untuk Program MBKM
3. (Indikator 6) : Jumlah mitra kerjasama Program MBKM yang efektif

Capaian indikator 3 dan 4 melampaui target karena kedua indikator tersebut dicapai melalui 3 sub aktivitas yang sama yaitu : (3.2.1) : Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS, (3.2.2) : Workshop strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah dan (3.2.3) : Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS. Dengan melaksanakan 3 sub aktivitas yang sama tersebut sangat mendukung target capaian indikator 3 dan 4 yang hampir sama, hanya dibedakan dari skema pembiayaan MBKM nya. Sedangkan pemenuhan capaian untuk indikator 6 pun melebihi target yang sudah ditentukan yaitu 110%. Hal ini disebabkan karena capaian indikator 6 dipenuhi melalui 2 sub aktivitas yang saling mendukung yaitu : (3.2.1) : Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS, (3.2.2) : *Workshop* strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah dan (3.2.3) : Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS. Tiga sub aktivitas tersebut saling mendukung capaian indikator 6.

C. Kinerja Pelaksanaan Masing-masing Aktivitas

Uraikan masing-masing kegiatan mengikuti struktur seperti berikut:

1. Aktivitas 3.1.

- i. **Judul Aktivitas : Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi serta Finalisasi, Pembaharuan dan Penyempurnaan Panduan Implementasi Program MBKM yang memuat 12 aspek**

- ii. **Tujuan**

Agar ITI memiliki dasar hukum yang kuat untuk pelaksanaan MBKM di seluruh program studi sehingga tidak terjadi pertentangan yang dapat menghambat pelaksanaan MBKM.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk tersedianya panduan lengkap yang mencakup 12 aspek sehingga dapat mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan MBKM. *Outcome* dari kegiatan ini adalah program MBKM dapat dilaksanakan tanpa kendala dan memberikan *win-win* solusi untuk ITI dan mitra. Tujuan akan tercapai dilihat dari peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM yang dikonversikan ke dalam 20 SKS mata kuliah dan tidak ada *complain* secara tertulis dari mahasiswa dan mitra terkait dengan pelaksanaan MBKM.

iii. Pelaksanaan Kegiatan

Aktivitas 3.1 mempunyai 1 sub aktivitas yaitu 3.1.1. dengan judul yang sama dengan judul aktivitas. Mekanisme yang dilaksanakan adalah menyelenggarakan *workshop* dengan mengundang para Ka. Prodi, unit kerja terkait (Pusat Akademik, Pusat Kemahasiswaan dan Alumni, Pusat Data dan Sistem Informasi), mitra perguruan tinggi, mitra industri, mitra lembaga pemerintah dan swasta serta perwakilan dosen. Pada sub aktivitas 3.1.1 membahas hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan MBKM, termasuk pembahasan mengenai ketersediaan tim pengelola MBKM terpusat, kebijakan institut dan panduan lengkap pelaksanaan MBKM yang mencakup 12 aspek. *Workshop* dilaksanakan pada tanggal 4 sampai dengan 6 Agustus 2022 full board 2 malam 3 hari di Sahid Serpong Hotel. Kegiatan dilaksanakan selama 8 jam setiap harinya kecuali hari kedua (5 Agustus 2022) dilaksanakan lebih dari 8 jam.

iv. Hasil Pelaksanaan kegiatan

Sub aktivits 3.1.1 menghasilkan output yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan program MBKM antara lain : komunikasi dengan mitra sangat lancar dan intens, komunikasi antara dosen pembimbing ITI dan lapangan sangat efektif, bimbingan terhadap mahasiswa MBKM lebih intensif dan terdapat *improvement* yang dilakukan oleh mahasiswa MBKM di mitra tempat MBKM. Peningkatan kualitas ini terjadi karena didukung oleh kebijakan, SOP, panduan dan peraturan yang sudah dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Di samping itu dengan adanya kebijakan, SOP, panduan dan peraturan tersebut, Tim ISS-MBKM dapat memberikan layanan maksimal kepada program studi dan mitra misalnya pelayanan ketersediaan form-form MBKM yang harus diisi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing, terdapat mitigasi untuk mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan selama mahasiswa MBKM misalnya : penghentian proyek di tengah jalan, mahasiswa gagal, mahasiswa mengundurkan diri dll.

Output yang dihasilkan dari sub aktivitas 3.1.1 yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan program MBKM dan pelayanan maksimal Tim ISS – MBKM kepada program studi dan mitra yaitu :

1. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 162/Kept-ITI/VII/2022 tentang Penetapan Tim Pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Institut Teknologi Indonesia
2. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 282/Kept-ITI/IX/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia Tahun 2022
3. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 283/Kept-ITI/IX/2022 tentang Penetapan Persyaratan dan Kewajiban Dosen Pembimbing Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia Tahun 2022
4. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 284/Kept-ITI/IX/2022 tentang Mekanisme Pengakuan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ke Dalam 20 SKS Mata Kuliah pada Program Studi Institut Teknologi Indonesia Tahun 2022
5. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 285/Kept-ITI/IX/2022 tentang Penetapan Persyaratan dan Kewajiban Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia Tahun 2022
6. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 286/Kept-ITI/IX/2022 tentang Penetapan Persyaratan Program Studi Memfasilitasi Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia Tahun 2022
7. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 287/Kept-ITI/IX/2022 tentang Penetapan Persyaratan Mitra Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia Tahun 2022
8. Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia Edisi Oktober 2022 yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia Nomor 277a/Kept-ITI/IX/2022 tentang Penetapan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia Edisi Oktober 2022.

Sub aktivitas 3.1.1 didokumentasikan dalam bentuk foto-foto seperti ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1. Kegiatan *Workshop* Pembaharuan dan Penyempurnaan Dasar Hukum Tata Kelola Program MBKM Tingkat Institusi

v. **Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya**

Tidak ada hambatan berarti dalam melaksanakan sub aktivitas 3.1.1

2. **Aktivitas 3.2**

i. **Judul Aktivitas : Peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS**

ii. **Tujuan** : Tercapai konversi 20 SKS untuk setiap mahasiswa yang melaksanakan MBKM dengan 8 skema melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS. Disamping itu mempunyai tujuan untuk menambah jumlah mitra yang dapat menampung mahasiswa ITI melaksanakan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS.

iii. **Pelaksanaan Kegiatan**

Aktivitas 3.2. mempunyai sub aktivitas 3.2.1 : Peningkatan jumlah kerja sama efektif dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk kunjungan ke industri-industri, perguruan tinggi, lembaga

pemerintah, lembaga swasta dan industri untuk pelaksanaan MBKM dengan pengkonversian 20 sks :

1. Menetapkan Mitra dan melakukan komunikasi melalui telepon guna menentukan kemungkinan peninjauan kerjasama. Setelah mendapatkan respon yang positif dari pihak Mitra selanjutnya ditentukan waktu kunjungan ke pihak Mitra tersebut. Tujuannya untuk memberikan penjelasan secara detail mengenai program MBKM.
2. Setelah pihak Mitra memahami mengenai program MBKM dan setuju untuk melakukan kerjasama, maka disusun draft Memorandum of Understanding (MoU) dan PERUMUSAN PERJANJIAN KERJASAMA (PKS) yang dikirim ke mitra untuk dipelajari.
3. Setelah Pihak Mitra setuju dengan draft Memorandum of Understanding (MoU) dan PERUMUSAN PERJANJIAN KERJASAMA (PKS), langkah selanjutnya adalah melakukan penandatanganan. Tempat penandatanganan MoU dan PKS dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan yaitu di ITI, di tempat Mitra dan sebagian dilakukan dalam acara "WORKSHOP STRATEGI PENGKONVERSIAN KEGIATAN MBKM KE DALAM SKS MATA KULIAH YANG MENDUKUNG PENGKONVERSIAN 20 SKS". Acara Workshop dilaksanakan pada tanggal 30 September 2022 di Hote Sahid Serpong, Jl. Raya Serpong No.89, Cilenggang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310.

Berikut mitra - mitra yang telah dikunjungi :

1. Waktu pelaksanaan tanggal 23 Agustus 2022, bertempat di BRIN, tujuan peninjauan PKS Organisasi Riset Elektronika dan Informasi BRIN, pihak yang terlibat: Dr. Ir. Iyus Hendrawan, M.Si., IPU (ITI) dan Yusuf Nur Wijayanto (Kepala Organisasi Riset Elektronika dan Informasi BRIN).
2. Waktu pelaksanaan tanggal 24 Agustus 2022, bertempat di PT Enerba Teknologi, tujuan peninjauan PKS PT Enerba Teknologi dengan Prodi Mesin dan Prodi Elektro, pihak yang terlibat: Dr. Ismojo ST., MT (ITI) dan Dr. Achmadin Luthfi Machsun (Direktur PT. Enerba Teknologi).
3. Waktu pelaksanaan tanggal 31 Agustus 2022, bertempat di BRIN, tujuan implementasi / PKS BRIN, pihak yang terlibat: Prof. Ir. Dwita Suastiyanti, MSi., IPM (ITI) dan Dr. Hens Saputra, ST., M.Eng (Kepala BRIN).
4. Waktu pelaksanaan tanggal 6 September 2022, bertempat di PT.Paragon Technology and Innovation, tujuan peninjauan kerjasama (MoU), pihak yang terlibat: Dr. Ismojo ST., MT (ITI), Ronal ST.MT (ITI), Jaka Martian Rusmin, M.Hum(ITI) dan Ibu Jingga Andrya Tawakalli Rizki (PT.Paragon Technology and Innovation) dan Tim dari PT Paragon.

5. Waktu pelaksanaan tanggal 8 September 2022, bertempat di Organisasi Riset Nanoteknologi dan Material BRIN, tujuan peninjauan Implementasi Agreement ke Organisasi Riset Nanoteknologi dan Material BRIN, pihak yang terlibat: Dr. Ismojo ST., MT (ITI) dan Dr. Wahyu Bambang Widayatno (Organisasi Riset Nanoteknologi dan Material BRIN).
6. Waktu pelaksanaan tanggal 14 September 2022, bertempat di Organisasi Riset Nanoteknologi dan Material BRIN, tujuan peninjauan MoU dengan PT. Agronesia (Inkaba), pihak yang terlibat: Dr. Ismojo ST., MT , Prof. Ir. Dwita Suastiyanti, MSi., IPM (ITI) dan Dr. Mahendra (Organisasi Riset Nanaoteknologi dan Material BRIN) dan Pihak PT. Agronesia (Inkaba) melalui zoom meeting.
7. Waktu pelaksanaan tanggal 11 November 2022, bertempat di INKABA Bandung, tujuan peninjauan PKS dengan PT. Agronesia (INKABA), pihak yang terlibat: Dr. Ismojo ST., MT, Prof. Ir. Dwita Suastiyanti, MSi., IPM (ITI), Dr. Iyus Hendrawan, M.Si.,IPU (ITI), Jaka Martian Rusmin, M.Hum (ITI) dan Dr. Mahendra (Organisasi Riset Nanaoteknologi dan Material BRIN) dan Widia Bagja dan TIM dari Pihak PT. Agronesia (INKABA).
8. Waktu pelaksanaan tanggal 28 November 2022, bertempat di PT Buana Abadi Masindo Sejahtera, Bekasi, tujuan Peninjauan MoU dengan PT. Buana Abadi Masindo Sejahtera, pihak yang terlibat: Dr. Ismojo ST., MT, Jaka Martian Rusmin, M.Hum (ITI) dan Kusnadi (Direktur PT Buana Abadi Masindo Sejahtera) dan TIM (PT Buana Abadi Masindo Sejahtera).
9. Waktu pelaksanaan tanggal 01 Desember 2022, bertempat di CV. SINAR CEMERLANG JAYA, Bandung, tujuan Peninjauan MoU dengan CV. SINAR CEMERLANG JAYA, pihak yang terlibat: Dr. Ismojo ST., MT, Jaka Martian Rusmin, M.Hum (ITI), Dr. Ir. Sri Handayani, MT. dan Numan Basir, ST (Direktur CV. SINAR CEMERLANG JAYA).

iv. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Output dari sub aktivitas 3.2.1 berupa dokumen MoU dan PKS sebanyak 64 PKS yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh masing-masing program studi terkait untuk implementasinya. Beberapa dokumentasi kunjungan ke mitra salah satunya adalah ke PT. Inkaba – Bandung seperti ditunjukkan pada Gambar 2 :



Gambar 2. Kunjungan ke PT. Inkaba - Bandung

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya

Kendala – kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan sub aktivitas 3.2.1 antara lain :

1. Pemahaman mengenai MBKM yang masih minim dari Mitra terutama yang berasal dari Industri dan Pemerintahan.
2. Respon pembuatan dan perbaikan Mou dan PKS yang cenderung lambat dari pihak mitra

Upaya perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi kendala adalah:

1. Melakukan presentasi langsung ke tempat Mitra mengenai program MBKM.
2. Selalu berkoordinasi dengan Mitra dan mengundang para mitra terutama dari pihak Industri dan Pemerintahan pada acara “WORKSHOP STRATEGI PENGONVERSIAN KEGIATAN

MBKM KE DALAM SKS MATA KULIAH YANG MENDUKUNG PENGKONVERSIAN 20 SKS”.

3. Aktivitas 3.2.

- i. **Judul Aktivitas** : Peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS
- ii. **Tujuan** : Tercapai konversi 20 SKS untuk setiap mahasiswa yang melaksanakan MBKM dengan 8 skema melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS. Disamping itu mempunyai tujuan untuk menambah jumlah mitra yang dapat menampung mahasiswa ITI melaksanakan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS.

iii. Pelaksanaan Kegiatan

Aktivitas 3.2. mempunyai sub aktivitas 3.2.2 : *Workshop* strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam SKS mata kuliah yang mendukung pengkonversian 20 SKS. Kegiatan diimplementasikan dalam bentuk *Workshop* dengan tema “*WORKSHOP STRATEGI PENGKONVERSIAN KEGIATAN MBKM KE DALAM SKS MATA KULIAH YANG MENDUKUNG PENGKONVERSIAN 20 SKS*”. Langkah pertama adalah menghubungi mitra dan ketua program studi di Institut Teknologi Indonesia untuk konfirmasi kehadiran workshop. Setelah itu menyusun undangan dan komunikasi dengan pihak penyelenggara (hotel) untuk konfirmasi tanggal penyelenggaraan. *Workshop* dilaksanakan tanggal 29 September s/d 1 Oktober 2022 selama 8 jam atau lebih pada setiap harinya. *Workshop* dilaksanakan dalam bentuk *full board meeting* 2 malam 3 hari dengan peserta 50 orang. Agenda kerja tanggal 29 September 2022 adalah penyusunan draft MoU dan PKS untuk mitra dari perguruan tinggi, institusi pemerintah dan industri (swasta). Agenda tanggal 30 September 2022 adalah penandatanganan MoU dan PKS antara ITI/Program Studi dengan mitra yang berkomitmen menerima mahasiswa ITI melaksanakan MBKM, siang harinya dilanjutkan dengan paparan dari narasumber tentang strategi pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS Mata Kuliah. Narasumber eksternal yang diundang adalah Prof. Dr. Dyah Iswantini Pradono M.Sc.Agr. Agenda tanggal 1 Oktober 2022 adalah : Penyesuaian skema pengkonversian MBKM dari mitra perguruan tinggi, institusi pemerintah dan industri / swasta serta perguruan tinggi. *Workshop* diselenggarakan di Sahid Serpong Hotel, Jalan Raya Serpong No. 89, Tangerang Selatan.

iv. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Output dari sub aktivitas 3.2.2 adalah :

1. Skema pengkonversian kegiatan MBKM ke dalam 20 SKS mata kuliah yang akan diatur dalam panduan dan direkomendasikan kepada prodi-prodi sebagai acuan evaluasi kurikulum.
2. Penandatanganan 6 MoU dan 5 PKS
3. Secara total output dari kerja sama adalah sebanyak 64 Mitra yang terdiri dari: 43 dari mitra industri, 12 dari mitra pemerintahan, 9 mitra perguruan tinggi.

Foto-foto kegiatan ditunjukkan pada Gambar 3



Gambar 3. Penandatanganan MoU / PKS dengan Mitra dan Workshop Strategi Pengkonversian ke dalam 20 SKS Mata Kuliah

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya untuk Mengatasinya

Hambatan yang dialami masih terkendala dengan proses penyesuaian draft kerja sama antara para pihak. Dari pihak mitra masih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk penyesuaian draft. Upaya perbaikan untuk mengatasi kendala harus terus ditanyakan kepada pihak mitra tentang progres kemajuan penyesuaian draft MoU dan PKS.

4. Aktivitas 3.2

- i. **Judul Aktivitas** : Peningkatan jumlah mahasiswa dan prodi melaksanakan MBKM melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS
- ii. **Tujuan** : Tercapai konversi 20 SKS untuk setiap mahasiswa yang melaksanakan MBKM dengan 8 skema melalui kemitraan dan strategi pengkonversian 20 SKS. Disamping itu mempunyai tujuan

untuk menambah jumlah mitra yang dapat menampung mahasiswa ITI melaksanakan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS.

iii. Pelaksanaan Kegiatan

Aktivitas 3.2. mempunyai sub aktivitas 3.2.3 : Peningkatan jumlah partisipasi jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM dengan pengkonversian 20 SKS. Sub aktivitas ini dilakukan dengan memberikan insentif (bantuan) kepada mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM pada Semester Ganjil 2022/2021. Mahasiswa yang diberikan bantuan adalah mahasiswa dari program studi yang tidak memperoleh pendanaan PKK. Kriteria mahasiswa yang diberikan bantuan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM dengan pengkonversian 20 SKS mata kuliah.
2. Mahasiswa berasal dari program studi yang tidak memperoleh pendanaan PKK 2022
3. Mahasiswa masuk ke dalam SK Rektor Penetapan Pelaksanaan Kegiatan MBKM (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi) pada Semester Ganjil 2022/2023
4. Mahasiswa yang belum memperoleh bantuan dari mitra
5. Besaran bantuan adalah berdasarkan jauh dekatnya domisili mahasiswa berdasarkan tempat tinggal (KTP)

Kriteria nomor 3 mengacu kepada SK yang sudah ditetapkan oleh Rektor yaitu :

1. SK Nomor 319/Kept-ITI/X/2022 tentang Penetapan Pelaksanaan Kegiatan MBKM (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi) Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia Semester Ganjil 2022/2023
2. SK Nomor 321/Kept-ITI/X/2022 tentang Penetapan Pelaksanaan Kegiatan MBKM (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi) Program Studi Manajemen Institut Teknologi Indonesia Semester Ganjil 2022/2023
3. SK Nomor 313/Kept-ITI/X/2022 tentang Penetapan Pelaksanaan Kegiatan MBKM (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi) Program Studi Teknik Elektro Institut Teknologi Indonesia Semester Ganjil 2022/2023
4. SK Nomor 314/Kept-ITI/X/2022 tentang Penetapan Pelaksanaan Kegiatan MBKM (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi) Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Indonesia Semester Ganjil 2022/2023

iv. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Output dari sub aktivitas 3.2.3 adalah diberikannya bantuan kepada 26 mahasiswa ITI yang melaksanakan kegiatan MBKM yang dikonversikan ke dalam 20 SKS mata kuliah dengan rincian sebagai berikut :

1. Dari Program Studi Arsitektur : 3 mahasiswa
2. Dari Program Studi Manajemen : 10 mahasiswa
3. Dari Program Studi Teknik Elektro : 2 mahasiswa
4. Dari Program Studi Teknik Mesin : 11 mahasiswa

Nama-nama mahasiswa yang diberikan bantuan dari ISS MBKM ini dituangkan ke dalam SK Rektor Nomor 443(a)/Kept-ITI/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 tentang Penetapan Bantuan Insentif Mahasiswa Program Studi Sarjana dengan Pengalaman 20 SKS di Luar Perguruan Tinggi dengan Biaya dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) untuk Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Instiusional Supporting System MBKM 2022 seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Depan SK Penetapan Penerima Bantuan MBKM dari Program ISS – MBKM ITI

v. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya untuk Mengatasinya

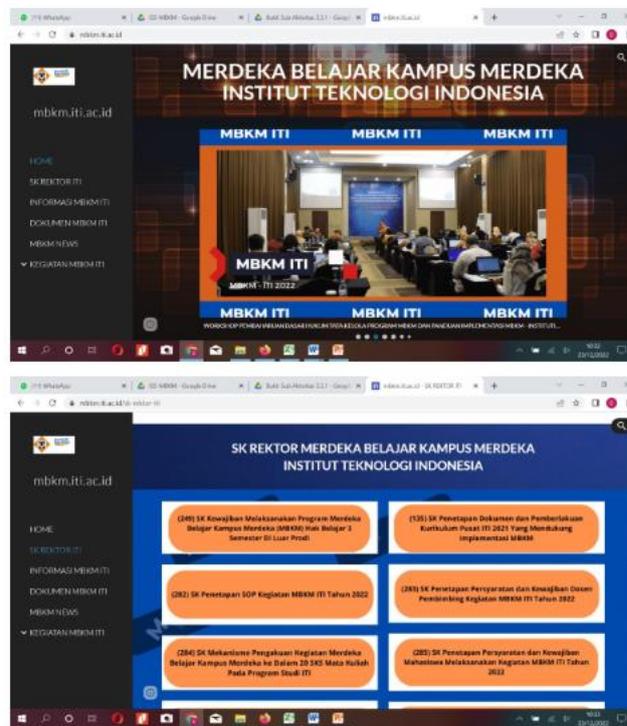
Tidak ada hambatan berarti dari sub aktivitas 3.2.3, keterlambatan pemberian bantuan disebabkan oleh lamanya pemilihan mahasiswa penerima bantuan yang harus benar-benar selektif.

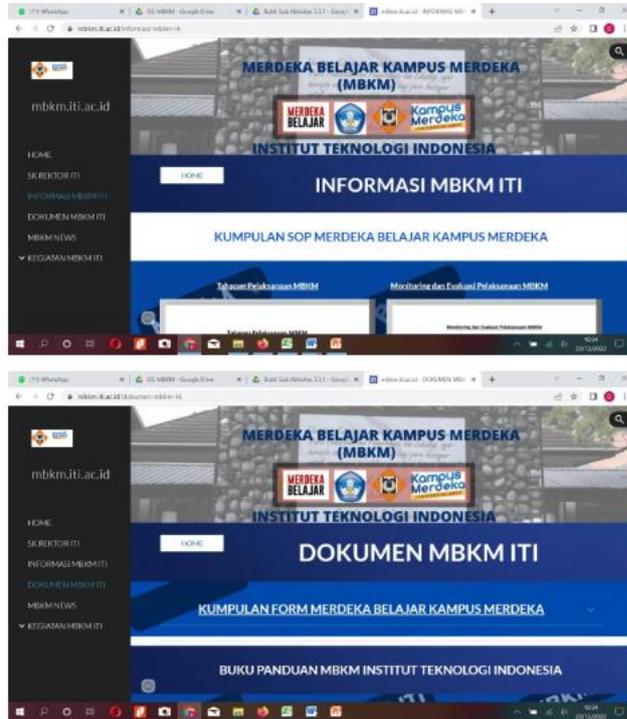
5. Aktivitas 3.3

- i. **Judul Aktivitas** : Pengembangan Sistem Informasi MBKM yang terintegrasi dengan Sistem informasi Akademik
- ii. **Tujuan** : menghasilkan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik sehingga memudahkan dosen pembimbing dan mahasiswa melaporkan kegiatan MBKM melalui sistem *online*.

- iii. **Pelaksanaan Kegiatan** : Aktivitas 3.3. mempunyai sub aktivitas 3.3.1 : Rancang bangun sistem informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Kegiatan perancangan dibuat mulai periode Juli sampai dengan September 2022. Domisili penyedia jasa berada di Malang dan Tangerang Selatan : CV. Swandhana disupport oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Institut Teknologi Indonesia.
- iv. **Hasil Pelaksanaan Kegiatan** : output sub aktivitas 3.3.1 adalah sistem informasi MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Sistem ini telah terimplementasikan dan memiliki alamat URL <https://pdsi.iti.ac.id/sim-mbkm/>. Web MBKM – ITI dihasilkan juga sebagai output sub aktivitas 3.3.1 seperti ditunjukkan pada Gambar 4.

Web MBKM – ITI : mbkm.iti.ac.id





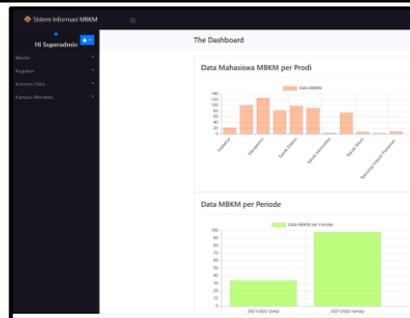
Gambar 4. Tampilan Web MBKM - ITI

Pada sub aktivitas 3.3.1. juga terdapat kegiatan pembelian seperangkat server dengan TKDN 26,76% seperti ditunjukkan pada Gambar 5 :



Gambar 5. Seperangkat Server

Beberapa menu pada sistem informasi MBKM ditunjukkan pada Gambar 6



T Keg Mbkm

#	Prodi	Periode Akademik	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Nama Instansi	Alamat Instansi	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Nomor DA	Tanggal DA	NIS	Down Penilaian
1	Teknik Informatika	2021/2022 Genap	Studi/Proyek Independen (Kampus Merdeka)	Studi Independen Intelligence Cloud	PT. Matri Balajar Indonesia Center	Jl. Tunggul Ametung No. 60, E. Desa Lubang Kaya, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar	2022-03-07	2022-06-24	27	2022-10/01/2022	1131900045	MUHAMMAD RAMLI
2	Teknik Informatika	2021/2022 Genap	Studi/Proyek Independen (Kampus Merdeka)	Studi Independen Intelligence Cloud	PT. Matri Balajar Indonesia Center	Jl. Tunggul Ametung No. 60, E. Desa Lubang Kaya, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar	2022-03-07	2022-06-24	27	2022-10/01/2022	1131900039	MUHAMMAD RAMLI
3	Teknik Informatika	2021/2022 Genap	Studi/Proyek Independen (Kampus Merdeka)	Studi Independen Intelligence Cloud	PT. Matri Balajar Indonesia Center	Jl. Tunggul Ametung No. 60, E. Desa Lubang Kaya, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar	2022-03-07	2022-06-24	27	2022-10/01/2022	1131900030	MUHAMMAD RAMLI
4	Teknik Informatika	2021/2022 Genap	Studi/Proyek Independen (Kampus Merdeka)	Studi Independen Intelligence Cloud	PT. Matri Balajar Indonesia Center	Jl. Tunggul Ametung No. 60, E. Desa Lubang Kaya, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar	2022-03-07	2022-06-24	27	2022-10/01/2022	1131900029	MUHAMMAD RAMLI
5	Instalasi Teknologi Indonesia	2021/2022 Genap	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	Magang Industri	PT. Intermindo Feong Time	Jakarta	2022-03-07	2022-07-31	26	2022-10/01/2022	1411900002	EDWARD SAHAT PASLIAN TAMPURODIN
6	Instalasi Teknologi Indonesia	2021/2022 Genap	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	Magang Industri	PT. Intermindo Feong Time	Jakarta	2022-03-07	2022-07-31	26	2022-10/01/2022	1131900035	EDWARD SAHAT PASLIAN TAMPURODIN
7	Instalasi Teknologi Indonesia	2021/2022 Genap	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	Magang Industri	PT. Intermindo Feong Time	Jakarta	2022-03-07	2022-07-31	26	2022-10/01/2022	1131900032	EDWARD SAHAT PASLIAN TAMPURODIN
8	Manajemen	2021/2022 Genap	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	Magang Konektivitas/Inovasi	Romana Cramelle PT. Digital Inovasi	Jakarta	2022-03-07	2022-07-31	24	2022-10/01/2022	1411900079	MUTHIA RAHULITA

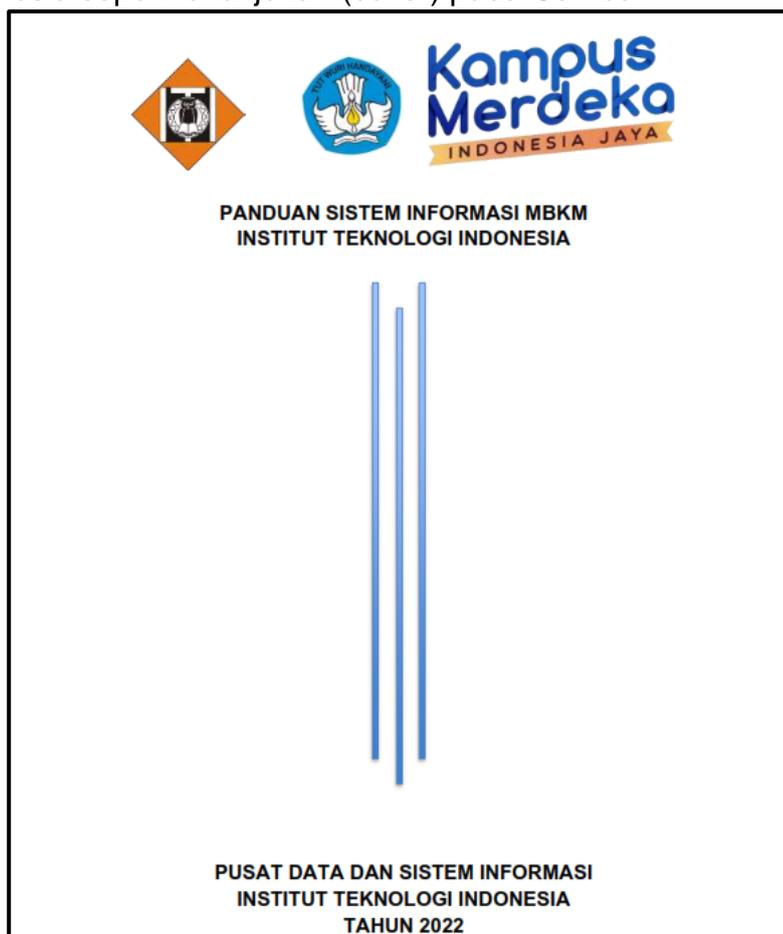
T Nilai Km Kompt

#	Id	Periode	NIM	Kegiatan Pendukung	Kode Mata Kuliah Asas	Nama Mata Kuliah Asas	SIS Asas	Nilai Numerik Asas	Nilai Huruf Asas	Kode Mata Kuliah Kev	Mata Kuliah Kev	Nilai Huruf Kev
1	43	2021/2022 Genap	1121900037	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	MS42116	Perancangan Mesin + Seminar	3	85	A	MS42116	PERANCANGAN MESIN + SEMINAR	A
2	42	2021/2022 Genap	1121900037	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	MS42113	Kerja Praktek + Seminar	3	85	A	MS42113	KERJA PRAKTEK + SEMINAR	A
3	41	2021/2022 Genap	1121900037	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	MS42112	Teori Pengaturan	2	85	A	MS42112	TEKNIK PENGATURAN	A
4	40	2021/2022 Genap	1121900037	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	MS42111	Getaran Mekanis	3	85	A	MS42111	GETARAN MEKANIS	A
5	39	2021/2022 Genap	1121900037	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	MS42109	Praktikum Prestasi Mesin	1	85	A	MS42109	PRAKTIKUM PRESTASI MESIN	A
6	38	2021/2022 Genap	1121900037	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	MS42107	Elemen mesin 111	2	85	A	MS42107	ELEMEN MESIN III	A
7	37	2021/2022 Genap	1121900037	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	MS42106	Mesin Konversi Energi	3	85	A	MS42106	Mesin Konversi Energi	A
8	36	2021/2022 Genap	1121900037	Magang/Praktik Kerja (Kampus Merdeka)	MS22121	Simulasi Numerik	3	85	A	MS22121	SIMULASI NUMERIK	A

No	Nama Mahasiswa	Perguruan Tinggi Asal	Nim	Program Studi Asal	Periode Masuk
1	ABD KAMAM	Universitas Tadulako	F.211.20.071	S1 - Pencanaan Wilayah dan Kota	2022/2023 Ganjil

Gambar 6. Beberapa Menu/Fitur pada Sistem Informasi MBKM yang Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik

Output lain dari sub aktivitas 3.3.1 adalah Buku Panduan Sistem Informasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia seperti ditunjukkan (cover) pada Gambar 7



Gambar 7. Cover Buku Panduan MBKM ITI

- v. **Hambatan Pelaksanaan dan Upaya untuk Mengatasinya.** Tidak ada hambatan yang berarti pada pelaksanaan sub aktivitas 3.3.1.

6. Aktivitas 3.3

- i. **Judul Aktivitas :** Pengembangan Sistem Informasi MBKM yang terintegrasi dengan Sistem informasi Akademik
- ii. **Tujuan :** menghasilkan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik sehingga memudahkan dosen pembimbing dan mahasiswa melaporkan kegiatan MBKM melalui sistem *online*.

- iii. **Pelaksanaan Kegiatan.** Aktivitas 3.3. mempunyai sub aktivitas 3.3.2 : Sosialisasi penggunaan sistem informasi pengelolaan MBKM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik. Kegiatan sosial dalam bentuk *full day meeting* 2 hari tanggal 23 dan 24 November 2022. Tanggal 23 November 2022 digunakan untuk sosialisasi kepada seluruh mahasiswa ITI yang dilaksanakan secara *hybrid*. Yang hadir offline (bertempat di Sahid Serpong) adalah perwakilan mahasiswa (10 orang) dari masing-masing program studi, tim ISS MBKM – ITI dan perwakilan mahasiswa (10 orang) dari ormawa (organisasi kemahasiswaan) ITI. Sedangkan kegiatan tanggal 24 November 2022 dimanfaatkan untuk sosialisasi kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan ITI secara *hybrid*. Yang hadir offline (bertempat di Sahid Serpong) adalah perwakilan dosen dan tendik (total 8 orang) dari masing-masing prodi, perwakilan tendik (3 orang) dari masing-masing unit kerja yang ada di ITI. Lamanya kegiatan masing-masing lebih dari 8 jam yang digunakan oleh Tim ISS – MBKM untuk menjelaskan output (panduan, kebijakan, SOP, persyaratan, sistem informasi dan upaya mengatasi kendala / mitigasi) yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ISS – MBKM dan tata cara mengimplementasikannya.
- iv. **Hasil Pelaksanaan Kegiatan.** Output dari sub aktivitas 3.3.2 adalah berupa slide presentasi yang merupakan ringkasan dari seluruh materi sosialisasi dan video pelaksanaan kegiatan. Slide presentasi dan video kegiatan *dishare* ke seluruh media sosial yang dimiliki oleh ITI agar dapat diputar ulang oleh seluruh sivitas akademik dan tendik ITI. Foto-foto kegiatan ditunjukkan pada Gambar 8 dan 9:





Gambar 8. Sosialisasi Ouput ISS-MBKM untuk Mahasiswa ITI (23 November 2022)



Gambar 9. Sosialisasi Output ISS – MBKM untuk Dosen dan Tendik ITI (24 November 2022)

D. Dampak

Dampak dari kegiatan ISS – MBKM ITI yang terdiri dari 3 aktivitas dan 5 sub aktivitas adalah :

1. Kinerja pelaksanaan MBKM ITI dinilai baik oleh LLDIKTI III pada saat diadakan moneyv oleh LLDIKTI III
2. Kerja sama dengan mitra dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat selalu melibatkan mahasiswa untuk bisa berkegiatan MBKM yang dikonversikan ke dalam 20 SKS mata kuliah. Hal ini dimungkinkan karena sistem, tata kelola, kebijakan MBKM di ITI sudah siap dan sudah mengarah kepada keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma dosen dalam bentuk kegiatan MBKM.
3. Institut Teknologi Indonesia sudah siap melaksanakan MBKM mandiri jika bantuan pemerintah untuk program MBKM ditiadakan. Hal ini dapat terlaksana karena ITI sudah siap dengan mitra-mitra yang berkomitmen menerima mahasiswa ITI melaksanakan kegiatan MBKM

dan didukung dengan bantuan biaya hidup yang memadai. Komitmen ini dinyatakan dalam PKS yang disusun dengan mitra

4. Institut Teknologi Indonesia dilibatkan ke dalam kegiatan magang mahasiswa di perusahaan multi nasional yang bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian

E. Good Practice

Beberapa praktik baik yang dihasilkan oleh ISS – MBKM ITI selama pelaksanaan PKKM yang dapat dijadikan contoh untuk perguruan tinggi lain antara lain :

1. Penandatanganan MoU dan PKS secara bersamaan untuk beberapa mitra dan diseremoniakan oleh ISS – MBKM ITI di Sahid Serpong, membawa kesan yang mendalam bagi para mitra dan melihat keseriusan ITI untuk bermitra melaksanakan kegiatan MBKM. Hal ini berdampak kepada lingkup kemitraan yang lebih luas di samping komitmen menerima mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM, terjadi pula kemitraan melaksanakan kolaborasi untuk mengusulkan proposal Matching Fund 2023. Hal ini terjadi pada PT. Inkaba di Bandung. Di samping akan menerima mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM, PT. Inkaba akan berkolaborasi dengan ITI mengusulkan proposal Matching fund 2023 dengan judul : Komersialisasi Limbah Karet Berbasis Karet Alam Sebagai Bahan Baku Produk Karet untuk Komponen Kereta Api. Penandatanganan MoU dan PKS dengan PT. Inkaba ditunjukkan pada Gambar 10.





Gambar 10. Penandatanganan MoU dan PKS antara ITI dengan PT. Inkaba

F. Serapan Keuangan dan Prestasi Fisik

Perhitungan Prestasi fisik dapat mengacu pada **Tabel 6.**
(serapan dana mencapai 100%)

Tabel 6. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Per Program dan Aktivitas Tahun 2022 – ISS-MBKM

No	Aktivitas/Sub Aktivitas	Komponen Biaya*)	Rencana Anggaran (Rp)		Serapan (Rp)		Sisa Anggaran (Rp)		Kemajuan Fisik (%)	Bobot	Prestasi Fisik	Bukti pendukung (tautan gdrive)
			Dana PKKM	Dana Pendamping	Dana PKKM	Dana Pendamping	Dana PKKM	Dana Pendamping				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=(4+5)/(a+b)	12 = (10 x 11)	
1	3.3.1	Peralatan: Peralatan TIK	68.500.000	0	68.500.000	0	0	0	100%	0,08	8	https://bit.ly/Dokumen-ISS-MBKM
2	3.1.1, 3.2.1, 3.2.2, 3.3.2	Lokakarya/ FGD, Seminar, Pengembangan Kemitraaan	522.480.000	0	522.480.000	0	0	0	100%	0,612	61,2	https://bit.ly/Dokumen-ISS-MBKM
3	3.2.3	Bantuan/ Insentif Mahasiswa	102.000.000	0	102.000.000	0	0	0	100%	0,12	12	https://bit.ly/Dokumen-ISS-MBKM
4	3.3.1	Pengembangan Sistem Informasi ISS	120.000.000	0	120.000.000	0	0	0	100%	0,141	14,1	https://bit.ly/Dokumen-ISS-MBKM
5	3.1.1	Manajemen Internal	0	40.469.000	0	40.469.000	0	0	100%	0,047	4,7	https://bit.ly/Manajemen-Internal-PKKM-ITI
Total			812.980.000	40.469.000	812.980.000	40.469.000	0	0	100%	1	100	

*) Komponen biaya diisi dengan komponen yang disepakati di Berita Acara seperti pada tabel Serapan Anggaran dan Prestasi Fisik pada Tingkat Institusi.

**) Pehitungan kemajuan fisik mengacu pada Panduan Perhitungan yang ada pada Lampiran.

LAMPIRAN 3

ACUAN PERHITUNGAN KEMAJUAN FISIK PELAKSANAAN KEGIATAN PER 15 DESEMBER 2022

- a. Pengadaan barang/peralatan TIK dengan Tender

No	Tahapan	Bobot	Capaian (%)	Kemajuan Fisik (%)
1	2	3	4	$5=(3 \times 4)/100$
1	Dokumen Tender	10	100	
2	Pengumuman Tender	2		
3	Pendaftaran Tender	2		
4	Aanweijzing	2		
5	Pemasukan Penawaran	2		
6	Evaluasi Penawaran	9		
7	Penetapan Pemenang	6		
8	Penerbitan SPK	2		
9	Kontrak Pekerjaan	5		
10	Pengiriman	15		
11	Barang tiba di tempat	30		
12	Instalasi dan Training	15		
Total Capaian Fisik		100		

Catatan: Kolom capaian diisi dengan angka 0 s.d. 100

- b. Pengadaan barang/peralatan TIK secara langsung

No	Tahapan	Bobot	Capaian (%)	Kemajuan Fisik (%)
1	2	3	4	$5=(3 \times 4)/100$
1	Dokumen Pengadaan	10	100	
2	Pengumuman	2		
3	Pemasukan Penawaran	6		
4	Evaluasi Penawaran	9		
5	Penetapan Pemenang	6		
6	Penerbitan SPK	2		
7	Kontrak Pekerjaan	5		
8	Pengiriman	20		
9	Barang tiba di tempat	30		
10	Instalasi dan Training	10		
Total Capaian Fisik		100		

c. Lokakarya/FGD, Seminar, Pengembangan Kemitraaan

No.	Tahapan	Bobot	Capaian (%)	Kemajuan Fisik (%)
1	2	3	4	$5=(3 \times 4)/100$
1	TOR Kegiatan	10		
2	Kesediaan Nara sumber PT/DUDI	15		
3	Persiapan Pelaksanaan (tempat, peserta, kelengkapan)	10		
4	Pelaksanaan	50		
5	Laporan	15		
Total Capaian Fisik		100		

d. Dosen/Peneliti dari Perguruan Tinggi Lain/Praktisi dan Pengembangan Staf

No	Tahapan	Bobot	Capaian (%)	Kemajuan Fisik (%)
1	2	3	4	$5=(3 \times 4)/100$
1	TOR Kegiatan	10		
2	Dosen/Peneliti dari Perguruan Tinggi Lain/Praktisi	15		
3	Persiapan Pelaksanaan (tempat, peserta, kelengkapan)	10		
4	Pelaksanaan	50		
5	Laporan	15		
Total Capaian Fisik		100		

e. Inovasi Pembelajaran

No.	Tahapan	Bobot	Capaian (%)	Kemajuan Fisik (%)
1	2	3	4	$5=(3 \times 4)/100$
1	TOR Kegiatan	10		
2	Penyusunan Modul Pembelajaran	25		
3	Pelaksanaan	50		
4	Laporan	15		
Total Capaian Fisik		100		

f. Bantuan/Insentif Mahasiswa

No.	Tahapan	Bobot	Capaian (%)	Kemajuan Fisik (%)
1	2	3	4	$5=(3 \times 4)/100$
1	TOR Kegiatan	10		
2	Seleksi dan Penetapan Mahasiswa Penerima Bantuan	25		
3	Pelaksanaan	50		
4	Laporan	15		
Total Capaian Fisik		100		

g. Bantuan/Insentif MBKM Mandiri

No.	Tahapan	Bobot	Capaian (%)	Kemajuan Fisik (%)
1	2	3	4	$5=(3 \times 4)/100$
1	TOR Kegiatan	10		
2	Seleksi dan Penetapan Mahasiswa Penerima Bantuan	25		
3	Pelaksanaan	50		
4	Laporan	15		
Total Capaian Fisik		100		

h. Pengembangan Sistem Informasi

No.	Tahapan	Bobot (%)	Capaian (%)	Kemajuan Fisik (%)
1	2	3	4	$5=3 \times 4$
1	TOR Kegiatan	10		
2	Analisis Kebutuhan Sistem	10		
3	Desain/Perancangan Sistem	25		
4	Pengembangan Sistem	30		
5	Uji Coba	15		
6	Sosialisasi dan Implementasi	10		
Total Capaian Fisik		100		